



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2023



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tahun 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Sleman, 16 Januari 2024

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.

NIP 19650301 199001 1 0017



IKHTISAR EKSEKUTIF

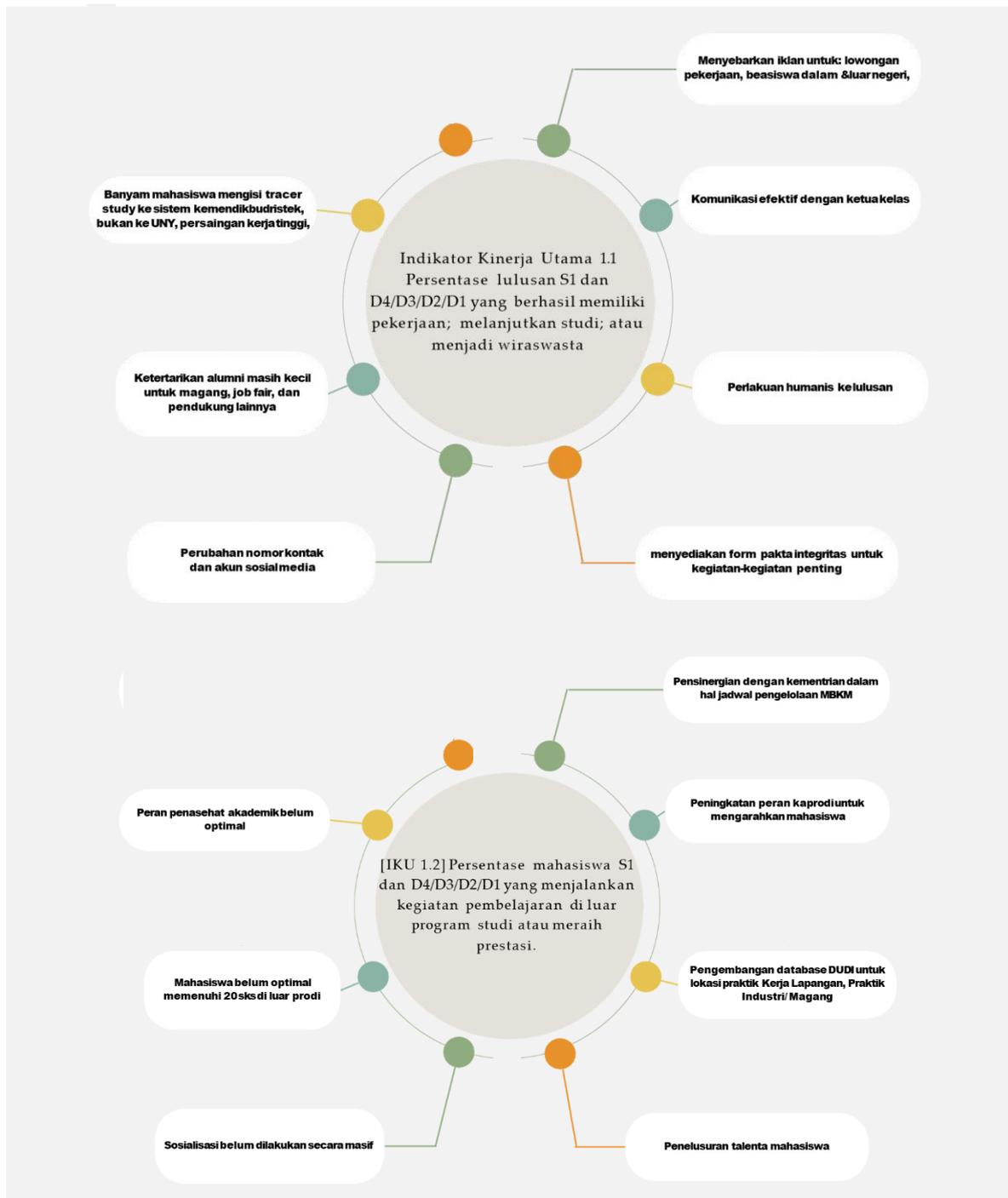
Laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

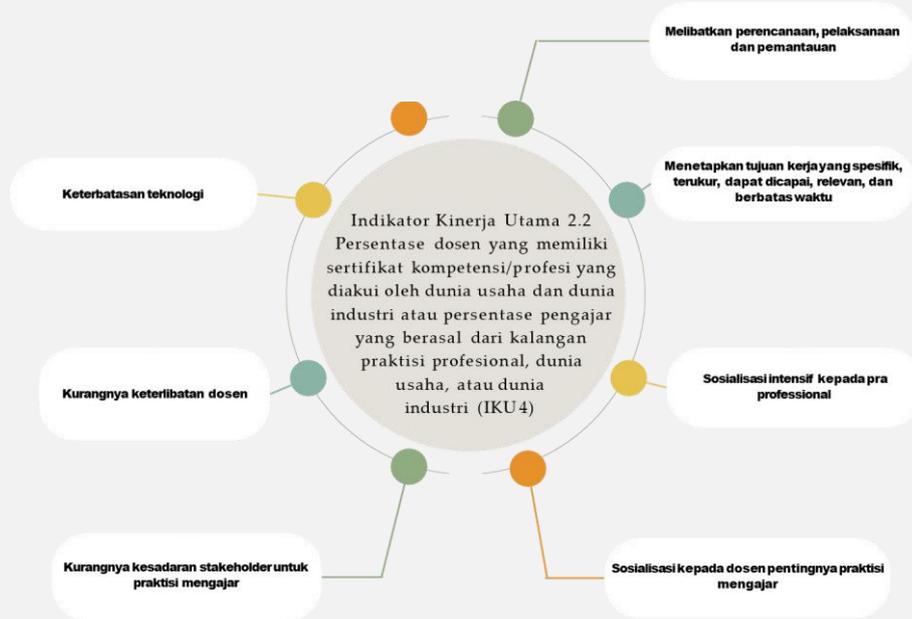
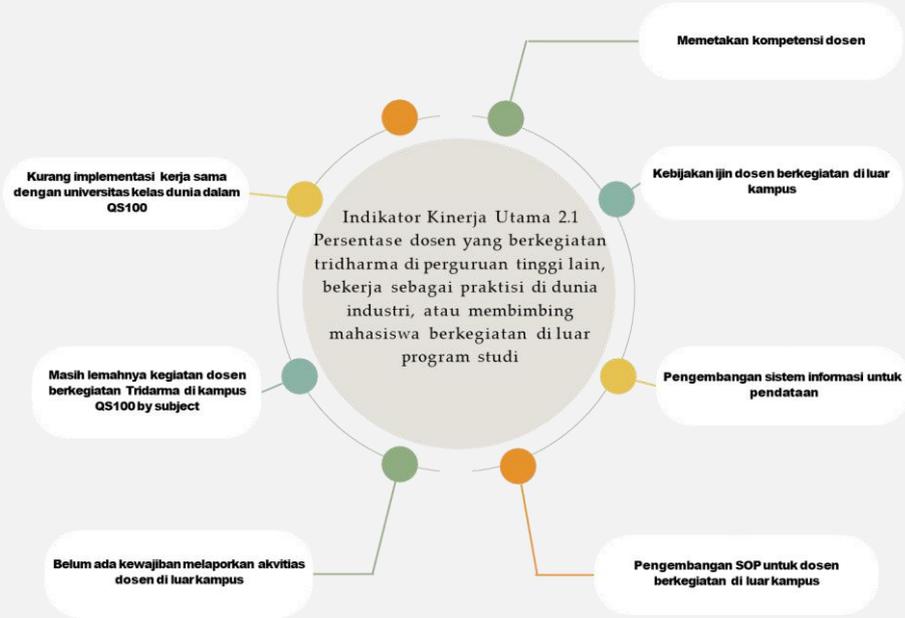
Tabel 1.0 Ringkasan Capaian Indikator Kinerja UNY

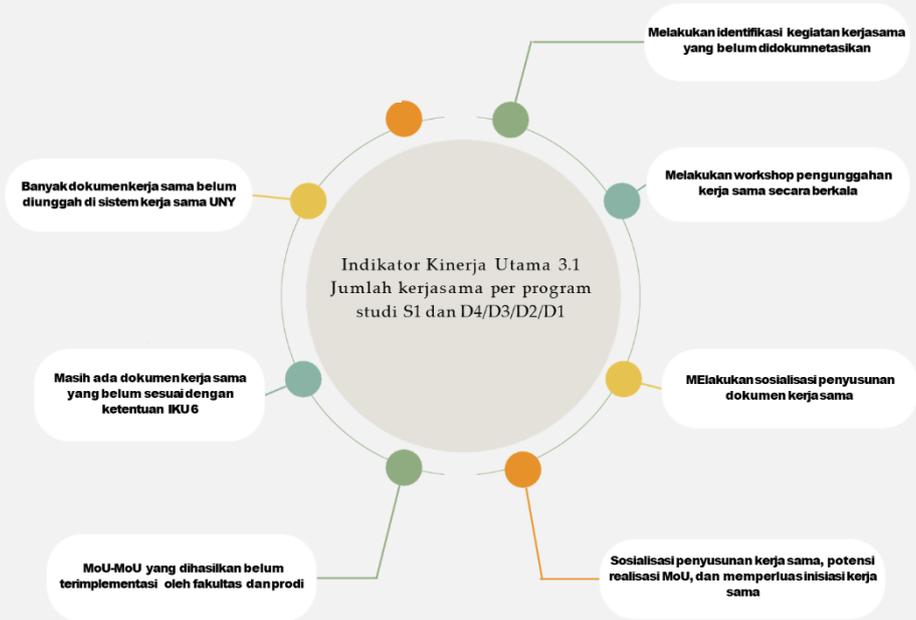
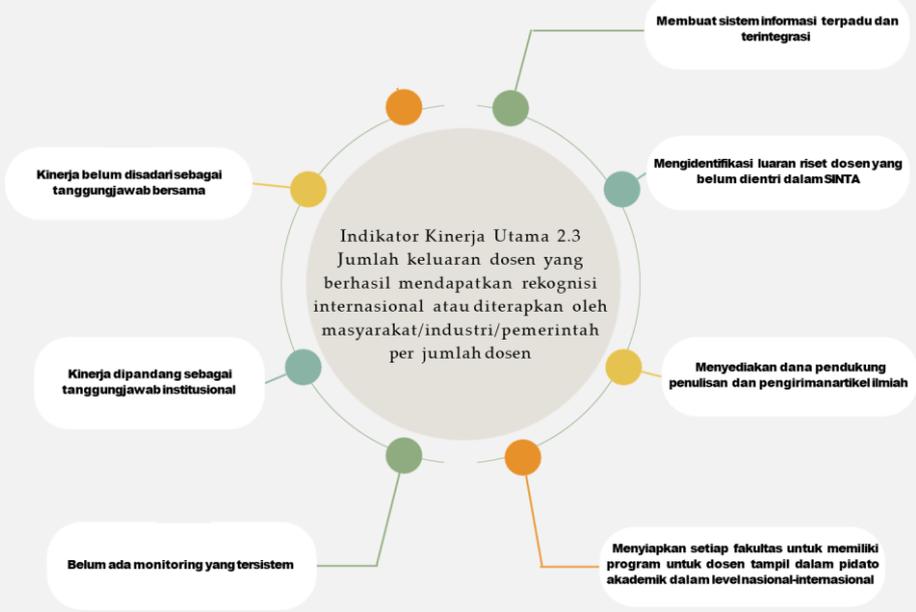
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	76,59	127,65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	24,58	61,45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	41,29	137,63
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	44,33	177,32
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1,12	112,00
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70	2,26	3,23
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	99,19	198,38
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	32,05	320,50

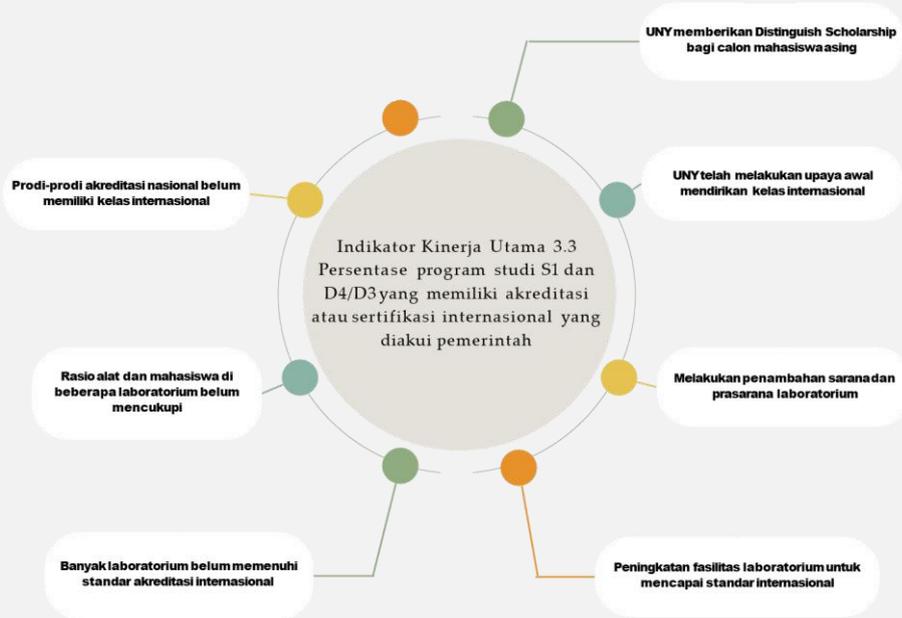
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100,00
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	90.57	106,55

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul dalam upaya pencapaian target antara lain:









DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
BAB IV PENUTUP	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Perjalanan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. UNY menjadi salah satu institusi pendidikan ternama di tingkat nasional serta memiliki reputasi global dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang keilmuan yang tersebar di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Vokasi maupun Sekolah Pascasarjana. Semua Prodi baik kelompok SOSHUM maupun SAINTEK yang diselenggarakan UNY tentu saja relevan dengan isu Revolusi Industri 4.0. Untuk menjaga momentum pertumbuhan, baik dalam konteks kinerja maupun organisasi, UNY menyusun Renstra periode 2023-2026.

Renstra ini dibangun dengan merujuk pada berbagai faktor penting antara lain aspirasi organisasi (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran), Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022-2045, *milestones* yang telah dicapai melalui Renstra 2016-2020, Renstra 2020-2025 serta berbagai tantangan yang muncul karena perubahan lingkungan strategis. Renstra ini disusun oleh Rektor dan jajaran Wakil Rektor bersama dengan Sub Direktorat Perencanaan dan Pengembangan dengan melibatkan data dan informasi dari seluruh unit di lingkungan UNY. Rancangan Renstra yang telah tersusun selanjutnya ditelaah oleh jajaran pimpinan universitas dan Senat Akademik Universitas (SAU), serta ditindaklanjuti dengan menambahkan beberapa informasi penting agar lebih sempurna dan komprehensif sebagai pedoman pengembangan universitas. Pengesahan Renstra dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA).

Secara garis besar, UNY sebagai universitas yang unggul memiliki misi menjalankan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi) secara sinergis berdasarkan nilai *Leading in Character Education*. Dalam implementasinya, nilai universitas ini kemudian dioperasionalkan menjadi tiga kata kunci, yaitu Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan. Rencana Strategis 2023-2026 memiliki tema besar: “Akselerasi Transformasi Kelembagaan dan Keilmuan PTNBH UNY”. Tema ini dijabarkan ke dalam beberapa komponen penting untuk mendukung proses perencanaan, baik di tingkat universitas maupun seluruh unit kerja di lingkungan UNY. Komponen penting tersebut dijabarkan dalam dokumen ini, di antaranya: visi, misi, dan nilai universitas, kebijakan umum, perjalanan UNY, analisis potensi dan tantangan, isu strategis, tema program, dan manajemen kinerja.

Perubahan UNY dari PTNBLU menjadi PTNBH, memerlukan penyesuaian dengan periode Renstra UNY PTNBH 2023-2026. Renstra UNY PTNBH ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan UNY sebagai UKKD dilakukan atas dasar landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empiris) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

UNY sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), seiring dengan perkembangan zaman, harus mampu beradaptasi dan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk memastikan eksistensinya dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan yang ada, UNY melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar.

1. Kondisi internal UNY

Kondisi internal UNY pada tahun 2023 tercermin dalam 10 kontrak kinerja Rektor dengan Menteri. Berikut ini akan lebih detail dipaparkan mengenai prestasi UNY baik pada tingkat nasional maupun internasional dan permasalahan pada masing-masing bidang.

a. Pendidikan

UNY telah terakreditasi Unggul dari BAN-PT dengan 134 program studi, 81 program studi terakreditasi Unggul, 12 program studi terakreditasi A, serta terakreditasi/ sertifikasi internasional sebanyak 63 program studi (ASIIN, ASIC, AUN-QA, AQAS, FIBAA). Jumlah prodi dimungkinkan akan terus bertambah seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pasar. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan, sehingga UNY memiliki potensi peningkatan daya tampung mahasiswa. Tingginya animo mahasiswa yang masuk UNY memungkinkan proses seleksi dapat memilih calon peserta terbaik. Tingkat keketatan masuk masing-masing program studi dalam penerimaan mahasiswa baru selalu meningkat dari tahun ke tahun.

UNY mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam wujud learning management system dengan nama besmart untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan metode pemecahan studi kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Saat ini, 80,65% mata kuliah di UNY sudah dilaksanakan menggunakan kedua metode tersebut.

b. Kemahasiswaan

Implementasi Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penghargaan Ekstrakurikuler Mahasiswa (PEM) berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan 2023 dan selanjutnya. PEM UNY digunakan untuk penghargaan pada kegiatan

ekstrakurikuler yang dikonversikan ke kredit semester Non-akademik secara efektif dan efisien. UNY memiliki Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang dapat diakses melalui laman: <https://presma.uny.ac.id>. Sistem informasi tersebut digunakan untuk unggah bukti capaian prestasi, pendataan kegiatan, keorganisasian, dan sertifikat kompetensi keahlian mahasiswa. Sistem PRESMA juga terhubung dan menjadi basis data dalam penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) lulusan. UNY memiliki sistem informasi untuk layanan terpadu penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkualitas dan terstruktur menggunakan sistem informasi yang dapat diakses melalui laman: <http://simaha.kemahasiswaan.uny.ac.id>. UNY memiliki layanan Sistem Informasi Beasiswa yang dapat diakses melalui laman: <http://beasiswa.uny.ac.id>. Sistem informasi tersebut memberikan layanan dan akses cepat untuk informasi beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Capaian prestasi mahasiswa terus meningkat setiap tahun. Capaian prestasi mahasiswa pada periode 1 Januari – 31 Oktober 2023 sejumlah 1.385 prestasi mahasiswa baik nasional, regional, maupun internasional. Jumlah tersebut masih akan bertambah karena banyak kompetisi yang diikuti mahasiswa hingga 31 Desember 2023. Angka tersebut setiap tahun menunjukkan tren kenaikan, sehingga kredibilitas dan kualitas mahasiswa dan pembinaan prestasi terus meningkat setiap tahun. Mahasiswa UNY selalu mengikuti setiap ajang kompetisi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, ataupun internasional dengan iklim “tradisi prestasi tiada henti”.

c. Penelitian

Setiap dosen UNY terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai UNY, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta sumber dana penelitian yang lain. Jumlah judul penelitian tahun 2023 sebanyak 881, naik 17,53% dari tahun 2022. Atas capaian tersebut, saat ini DRPM masuk dalam klaster mandiri bidang penelitian.

Sampai tahun 2023, capaian atas kinerja jika dilihat dari sisi output baik itu jurnal maupun prosiding sebanyak 862. Beberapa target telah terpenuhi seperti: (1) jumlah penelitian berorientasi pada peningkatan kualitas perkuliahan, (2) jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, (3) jumlah buku ber-ISBN yang diterbitkan di tingkat nasional, (4) jumlah publikasi internasional terindeks atau publikasi internasional bereputasi, (5) jumlah luaran riset yang memperoleh HKI, (6) jumlah sitasi karya ilmiah, dan (7) jumlah jurnal internal UNY yang terakreditasi Sinta. UNY telah memiliki sebanyak 16 jurnal bereputasi nasional terindeks Sinta 1 s.d. 6. Cakrawala Pendidikan merupakan satu-satunya jurnal UNY yang telah terindeks Scopus dengan kategori Q3.

Jumlah produk teknologi dan inovasi peneliti sampai tahun 2023 belum memenuhi target yang diinginkan. Hal ini disebabkan belum sinerginya kegiatan penelitian dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti belum seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sehingga kemanfaatan hasil riset para peneliti kurang/belum bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

d. Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap dosen UNY melaksanakan minimal satu program pengabdian kepada masyarakat selama satu tahun dengan pendanaan universitas. Selain itu, dosen UNY juga aktif melakukan program pengabdian kepada Masyarakat dengan pendanaan dari berbagai skema baik nasional maupun internasional. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan 352 judul pengabdian di berbagai bidang, dengan rincian 11 PkM hasil hilirisasi riset, 13 PkM kolaborasi dan Kerjansama luar negeri, 14 PkM Pengembangan Wilayah, 297 PkM Kelompok, dan 17 PkM KKN dan mBangun Deso.

UNY menetapkan sasaran strategis berupa peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran, dan pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Dari sasaran-sasaran strategis ini UNY merumuskan program strategis dengan mewujudkan roadmap pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah, mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan mewujudkan PkM berbasis hasil penelitian.

e. Kerja Sama

UNY melibatkan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain masyarakat, akademik, industri dan media baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama dalam negeri yang dilakukan UNY pada tahun 2023 berjumlah 958 dokumen. Meliputi 527 dokumen kerja sama dengan institusi pendidikan, 90 dokumen dengan organisasi, 108 dokumen dengan institusi pemerintah/swasta dan 233 dengan dunia usaha.

Kerja sama luar negeri dilakukan UNY pada tahun 2023 berjumlah 891 dokumen. Meliputi 706 dengan negara Asia, 25 dokumen dengan negara Australia, 93 dokumen dengan negara Eropa, 14 dokumen dengan negara Amerika, 7 dokumen dengan KBRI, 17 dokumen dengan Sekolah Indonesia Luas Negeri (SILN), 4 dokumen dengan negara Afrika, 25 dokumen dengan industri luar negeri.

f. Tata Kelola

Tata kelola yang dilakukan UNY meliputi mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial. Program strategis yang pertama yaitu dengan struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah target tahun 2022 sebesar 29% tercapai 29,76%. Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan pemeringkatan tingkat nasional dan internasional

pada tahun 2022 sebesar 23% dan tercapai 24,24%, sedangkan tahun 2023 tercapai sebesar 59% prodi dengan predikat unggul.

Sasaran strategis kedua yaitu mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketaqwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas. Program strategis yaitu terciptanya good university clean government yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tahun 2022 dengan capaian dan target A. Pada tahun 2023 tercapai rata-rata predikat SAKIP A.

Sasaran strategis ketiga yaitu menciptakan tata kelola menuju good university clean government dengan program strategis terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel. Target pada tahun 2023 indikator persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko sebesar 100 dan tercapai 137. Terwujudnya Peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial dengan indikator IKU, Peringkat kemahasiswaan, QS-WUR tercapai 1.500++, QS-AUR tercapai 501-550, QS-Asia Tenggara tercapai 78, QS BY SUBJECT tercapai 251, THE WUR, THE IMPACT target 1001+ dan tercapai 1001+, Greenmetric target 25 dan tercapai 17, Webometric target 22 tercapai 23, 4ICU target 2 tercapai 16.

g. Sarana Prasarana

UNY memiliki program pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan aktivitas pembangunan gedung, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki. Aktivitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai visi universitas. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya.

Untuk mencapai visi UNY, maka penting sekali untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta aktifitas untuk dilakukan sebagai program prioritas. Kegiatan ini dilakukan karena adanya kebutuhan yang harus segera dipenuhi dalam rangka tercapainya visi UNY. Sarana dan prasarana UNY yang sedang dilakukan sampai bulan Mei tahun 2023 antara lain: (1). Pembangunan hall beladiri dan hall senam UNY yang berlokasi di kampus Karangmalang, (2). Pembangunan Gedung Olahraga (GOR) Fakultas Vokasi UNY yang berlokasi di Kampus Gunungkidul, (3). Pembangunan fasilitas lift gedung rektorat UNY, kampus Kampus Karangmalang. (4). Pembangunan Gedung Karakter, Fakultas ekonomi dan bisnis, UNY. Selain keempat pembangunan- pembangunan yang sedang berjalan, pemenuhan sarana dan prasarana selalu dilakukan dengan melalui kajian akan pentingnya sarana dan prasarana tersebut. Selain pembangunan Gedung, pemenuhan perlengkapan dan peralatan juga dilakukan untuk mendukung pembelajaran di kampus UNY.

Secara umum, pada tahun 2023 dilakukan program-program investasi dalam rangka pengembangan sarana prasarana sebagai bagian dari upaya UNY mewujudkan visi dan misi yaitu usulan sarana berupa: Peralatan Pendukung Pembelajaran, Meubelair Pendukung Pembelajaran, Kendaraan Pendukung Pembelajaran dan usulan prasarana yang diprioritaskan meliputi: Pembangunan Gedung Olahraga Fakultas Vokasi UNY Kampus Gunung Kidul, Pembangunan Hall Senam FIKK UNY, Pembangunan Bela Diri FIKK UNY, Pembangunan

Gedung Laboratorium Robot, Mobil, Teknik Sipil dan Pusdatin FT UNY Tahap I. Pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran dan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. Selain pembangunan dan pengadaan asset, UNY juga melakukan pemeliharaan asset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya.

h. Keuangan

Salah satu program prioritas dari Bidang Keuangan adalah merubah paradigma pengelolaan keuangan dari cara-cara BLU menjadi cara-cara PTNBH. UNY PTNBH sebagai institusi pendidikan terkemuka membutuhkan paradigma baru dalam tata kelolanya manajemen pengelolaan keuangan yang unggul. Bidang Keuangan menjadi salah satu bidang struktural yang strategis dan diandalkan dalam manajemen pengelolaan institusi. Capaian nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di triwulan tahun 2023 yaitu sebesar 93,49.

Pada akhir tahun 2022, UNY telah mampu menindaklanjuti seluruh temuan BPK (182 temuan BPK di UNY). Namun, data tersebut mengalami perubahan pada bulan Maret tahun 2023 dengan penambahan 4 temuan yang terjadi pada tahun 2015 dan baru diketahui setelah dilakukan pembahasan antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan BPK pada awal tahun 2023. Empat temuan tersebut mempengaruhi klasifikasi tindaklanjut temuan BPK pada aplikasi silahap. Total temuan BPK di UNY yang awalnya sebanyak 182 temuan mengalami penambahan menjadi 186 temuan dengan progres 98 tindaklanjut telah sesuai dengan rekomendasi, 16 tindaklanjut belum sesuai dengan rekomendasi, 67 temuan berstatus sudah terinput di Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut BPK (SIPTL BPK) dan masih menunggu proses pembahasan dengan BPK, 1 temuan sudah ditindaklanjuti dan terinput dalam aplikasi SILAHAP Kemendikbudristek dan 4 temuan baru masih belum ditindaklanjuti karena baru diterima pada bulan Maret 2023 dan masih menunggu Laporan Hasil Audit (LHA) secara lengkap dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan demikian, persentase tindaklanjut temuan BPK sampai dengan bulan April di UNY mengalami penurunan sebesar 97,19 persen dari target tindaklanjut temuan BPK sebesar 100%. Fluktuasi dari persentase tindaklanjut temuan BPK di UNY sangat dipengaruhi oleh komitmen dari unit kerja di UNY dalam menaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga tidak menambah jumlah temuan baru yang harus ditindaklanjuti.

Keberhasilan dalam optimalisasi tindak lanjut temuan BPK dilakukan melalui kebijakan pimpinan, sehingga mampu menuntaskan 90,65 persen temuan bernilai material terutama pada proses tugas belajar dan penelitian. Persentase ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 100 persen. Kegagalan proses tindak lanjut temuan BPK karena unit kerja pemilik temuan audit BPK kurang perhatian dalam proses penyelesaian sehingga menyebabkan penyelesaian temuan terkesan lambat dan bahkan masih menjadi temuan berulang pada hasil audit temuan BPK pada periode berikutnya.

UNY telah mengembangkan Sistem Pengelolaan Anggaran di UNY sebagai PTNBH sehingga memberikan dampak signifikan terhadap akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penggunaan anggaran di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan mengoptimalkan sistem pengelolaan anggaran yang terintegrasi, UNY dapat melakukan monitoring dan evaluasi

penggunaan anggaran secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam pengalokasian anggaran, serta mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

i. Sistem Informasi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai universitas yang menuju “Cyber University” akan menyelenggarakan program-program akademik secara daring atau melalui sistem informasi. Fokus utama UNY yaitu penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi internet dan komputer. Untuk menguatkan sistem informasi menuju “Cyber University” harus didukung literasi teknologi informasi menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan, kualitas layanan dan integrasi. Sampai saat ini, UNY sudah menyiapkan beberapa sistem informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan layanan kemahasiswaan diantaranya Besmart, My Office, Email, OneDrive, Google Drive, Simppm, Staff Site, dan Sibimta.

j. Sumber Daya

Pada tahun 2023, semakin banyak dosen UNY yang dilibatkan dalam kegiatan pendidikan nasional, misalnya sebagai anggota Komisi Disiplin Ilmu Pendidikan, penilai usulan penelitian tingkat nasional, penilai berbagai usulan hibah kompetisi, asesor dan/atau validator Badan Akreditasi Nasional (BAN) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), penilai akreditasi jurnal ilmiah, anggota Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), detasering dosen ke beberapa perguruan tinggi di dalam negeri, staf pengajar, dan penyelia luar (external examiner) di luar negeri.

2. Kondisi Eksternal

Universitas Negeri Yogyakarta dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: (1) Globalisasi, yang memberikan peluang untuk peningkatan berkolaborasi namun sekaligus meningkatkan kompetisi di segala bidang, (2) Dunia digital sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah menampakkan arus lalu lintas manusia, barang, modal, informasi, Ilmu dikembangkan bukan hanya semata untuk pengembangan, tetapi juga untuk kemanusiaan secara universal sebagai bentuk ketundukan pada Sang Maha Pencipta, salah satunya untuk kemajuan bangsa. Dalam keseharian, karakter pengembangan ilmu UNY adalah berorientasi penyelesaian masalah, dan komitmen UNY berfokus pada bekerja untuk kemanusiaan, dan bekerja untuk pembangunan nasional. dan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat, mudah, dan murah, (3) Disrupsi di segala bidang oleh kemunculan revolusi industri dan dipercepat oleh adanya pandemi Covid-19, (4) Bonus demografi yang sudah dimulai dan akan menuju puncaknya di tahun 2030, harus dimaknai sebagai peluang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global, serta (5) Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. UNY yang memiliki amanat nasional untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan mandat akademik untuk berkontribusi dalam

pengembangan ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam pencapaian visi Indonesia 2045. Mandat UNY sangat sesuai dengan visi Indonesia 2045. Meskipun demikian, UNY menyadari bahwa pencapaian visi Indonesia tidak dapat dilakukan melalui kerja-kerja parsial dan sektoral.

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan yang ada, UNY melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. UNY sekarang menempati posisi ke-19 di Indonesia berdasarkan QS World University Rankings 2024 pada ranking 1201-1400. Di sisi lain, UNY juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi UNY menjadi sebuah universitas yang mandiri, unggul, dan inovatif berkelanjutan. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UNY dengan mengkapitalisasi kekuatan UNY dan peluang eksternal yang ada.

Dukungan sumber daya manusia UNY terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masih harus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan jumlah dan proporsi guru besar dan dosen bergelar doktor menjadi prioritas pengembangan UNY. Tenaga dosen terdiri atas Guru Besar dan jabatan di bawahnya yang berpendidikan doktor dan magister. Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut:

No	Unit Kerja	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli				Lektor				Lektor Kepala					Guru Besar				Total	
		TP	%	100	%	150	%	200	%	300	%	400	%	550	%	700	%	850	%	1.050		%
1	FIPP	18	8,29	0	0,00	44	20,28	33	15,21	49	22,58	15	6,91	14	6,45	12	5,53	23	10,60	9	4,15	217
2	FBSB	20	8,40	1	0,42	63	26,47	26	10,92	50	21,01	17	7,14	19	7,98	14	5,88	16	6,72	12	5,04	238
3	FMIPA	13	6,77	0	0,00	27	14,06	32	16,67	51	26,56	15	7,81	13	6,77	14	7,29	11	5,73	16	8,33	192
4	FISHIPOL	12	8,96	0	0,00	42	31,34	21	15,67	18	13,43	9	6,72	8	5,97	10	7,46	10	7,46	4	2,99	134
5	FT	40	17,54	1	0,44	39	17,11	21	9,21	45	19,74	26	11,40	15	6,58	17	7,46	15	6,58	9	3,95	228
6	FIKK	17	13,93	0	0,00	11	9,02	1	0,82	27	22,13	6	4,92	14	11,48	20	16,39	19	15,57	7	5,74	122
7	FEB	14	14,29	1	1,02	14	14,29	24	24,49	29	29,59	4	4,08	3	3,06	3	3,06	4	4,08	2	2,04	98
8	FV	63	40,13	1	0,64	46	29,30	12	7,64	19	12,10	5	3,18	5	3,18	3	1,91	3	1,91	0	0,00	157
9	FK	9	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9
TOTAL		206	14,77	4	0,29	286	20,50	170	12,19	288	20,65	97	6,95	91	6,52	93	6,67	101	7,24	59	4,23	1.395

IPK MAHASISWA

Jenjang	Rerata
S3	3,86
S2	3,82
S1	3,63
D-IV	3,62

PRODI TERAKREDITASI NASIONAL

Unggul	86
A	1
Baik Sekali	3
B	6
Baik	27
Prodi Baru	13
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

LEMBAGA	2023
ASIIN	13
AQAS	8
FIBAA	12
AUN-QA	4
Jumlah	37

PROGRAM STUDI

Akademik	
S3	19
S2	38
S1	63
Vokasi	
D-IV	14
Profesi	
PPG	1
PPI	1
Jumlah	136

JABFUNG DOSEN

DESEMBER	Jml	%
GB	160	11,47
LK	281	20,14
L	458	32,83
AA	290	20,79
TP	206	14,77
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN DOSEN

Dosen	Jml	%
Bergelar S3	598	42,87
Sedang S3	493	35,34
S2	304	21,79
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN TENDIK

Dosen	Jml	%
S3	2	0,22
S2	100	11,22
S1	311	34,90
D4	67	7,52
D3	86	9,65
D2	5	0,56
D1	1	0,11
SMA	300	33,67
SMP	13	1,46
SD	6	0,67
Jumlah	891	100

DESEMBER

Jml	%
160	11,47
281	20,14
458	32,83
290	20,79
206	14,77
Jumlah	1.395

PROGRAM STUDI

Akademik	
S3	19
S2	38
S1	63
Vokasi	
D-IV	14
Profesi	
PPG	1
PPI	1
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI NASIONAL

Unggul	86
A	1
Baik Sekali	3
B	6
Baik	27
Prodi Baru	13
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

LEMBAGA	2023
ASIIN	13
AQAS	8
FIBAA	12
AUN-QA	4
Jumlah	37

IPK MAHASISWA

Jenjang	Rerata
S3	3,86
S2	3,82
S1	3,63
D-IV	3,62

PRODI TERAKREDITASI NASIONAL

Unggul	86
A	1
Baik Sekali	3
B	6
Baik	27
Prodi Baru	13
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

LEMBAGA	2023
ASIIN	13
AQAS	8
FIBAA	12
AUN-QA	4
Jumlah	37

PROGRAM STUDI

Akademik	
S3	19
S2	38
S1	63
Vokasi	
D-IV	14
Profesi	
PPG	1
PPI	1
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI NASIONAL

Unggul	86
A	1
Baik Sekali	3
B	6
Baik	27
Prodi Baru	13
Jumlah	136

PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

LEMBAGA	2023
ASIIN	13
AQAS	8
FIBAA	12
AUN-QA	4
Jumlah	37

JABFUNG DOSEN

DESEMBER	Jml	%
GB	160	11,47
LK	281	20,14
L	458	32,83
AA	290	20,79
TP	206	14,77
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN DOSEN

Dosen	Jml	%
Bergelar S3	598	42,87
Sedang S3	493	35,34
S2	304	21,79
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN TENDIK

Dosen	Jml	%
S3	2	0,22
S2	100	11,22
S1	311	34,90
D4	67	7,52
D3	86	9,65
D2	5	0,56
D1	1	0,11
SMA	300	33,67
SMP	13	1,46
SD	6	0,67
Jumlah	891	100

JABFUNG DOSEN

DESEMBER	Jml	%
GB	160	11,47
LK	281	20,14
L	458	32,83
AA	290	20,79
TP	206	14,77
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN DOSEN

Dosen	Jml	%
Bergelar S3	598	42,87
Sedang S3	493	35,34
S2	304	21,79
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN TENDIK

Dosen	Jml	%
S3	2	0,22
S2	100	11,22
S1	311	34,90
D4	67	7,52
D3	86	9,65
D2	5	0,56
D1	1	0,11
SMA	300	33,67
SMP	13	1,46
SD	6	0,67
Jumlah	891	100

JABFUNG DOSEN

DESEMBER	Jml	%
GB	160	11,47
LK	281	20,14
L	458	32,83
AA	290	20,79
TP	206	14,77
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN DOSEN

Dosen	Jml	%
Bergelar S3	598	42,87
Sedang S3	493	35,34
S2	304	21,79
Jumlah	1.395	100

JENJANG PENDIDIKAN TENDIK

Dosen	Jml	%
S3	2	0,22
S2	100	11,22
S1	311	34,90
D4	67	7,52
D3	86	9,65
D2	5	0,56
D1	1	0,11
SMA	300	33,67
SMP	13	1,46
SD	6	0,67
Jumlah	891	100

STATUS KEPEGAWAIAN TENDIK

Tendik	Jml	%
PNS & CPNS	330	37,04
PPPK	2	0,22
Tetap Non-ASN	214	24,02
Kontrak & Honorer	188	21,10
PdPK	157	17,62
Jumlah	891	100

STUDI LANJUT TENDIK

Sedang S3	48	9,68
Sedang S2	205	41,33
Sedang S1	174	35,08
Sedang D-IV	69	13,91
Jumlah	496	100

RISET, PPM, & PUBLIKASI

Penelitian	905
PPM/ PkM	358
HKI	333
Publikasi	727
Jurnal Ilmiah	91
Matching Fund	8

JUMLAH MAHASISWA

S3	1.872
S2	5.566
S1	34.701
D-IV	5.209
PPG	3.914
PPI	40
Jumlah	51.302

STUDENT EMPLOYMENT

Mahasiswa S3	17
Mahasiswa S2	43
Mahasiswa S1	22
Jumlah	82

RISET, PPM, & PUBLIKASI

Penelitian	905
PPM/ PkM	358
HKI	333
Publikasi	727
Jurnal Ilmiah	91
Matching Fund	8

Jurnal

Sinta 1	: 1
Sinta 2	: 16
Sinta 3	: 25
Sinta 4	: 14
Sinta 5	: 5
Non Sinta	: 17
Jumlah	78

10 Jurnal dalam Pendampingan 3 Tahun Scopus

10 Jurnal dalam Pendampingan 3 Tahun Scopus



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas :

memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi :

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (Renstra Kemendikbud 2020-2024), terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

- a. **Internasionalisasi:** Pengembangan internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen, mahasiswa, alih kredit, dosen tamu, dan join degree.
- b. **Kemitraan industri:** Kolaborasi dengan industri melalui pengembangan kurikulum, aktivitas pembelajaran, dan pengujian kompetensi mahasiswa.
- c. **Pendidikan karakter:** Penguatan pendidikan karakter yang memadukan kompetensi bidang keilmuan dan sikap serta tanggung jawab sosial.
- d. **Pengembangan prodi baru:** Pengembangan prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan ketenagakerjaan.
- e. **Publikasi ilmiah:** Peningkatan jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus.
- f. **Inovasi dan hilirisasi penelitian:** Peningkatan inovasi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- g. **Kualifikasi dan kompetensi SDM:** Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM, terutama tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
- h. **Penerapan sistem penjaminan mutu:** Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
- i. **Peningkatan reputasi kelembagaan:** Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana.
- j. **Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni:** Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.

Perubahan lingkungan eksternal UNY berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh sivitas akademika. Business as usual harus diganti dengan inovasi atau breakthrough/terobosan di setiap proses bisnis. Inovasi dapat didefinisikan sebagai kebaruan atau peningkatan signifikan dalam produk/jasa, proses bisnis, metode bisnis dan/atau hubungan organisasi, baik eksternal maupun internal (OECD, 2005). Oleh karena itu, perubahan ke arah *achieve more/gains more, be more efficient, and be more impactful*, harus menjadi ciri pembeda dalam upaya UNY di 2023-2026.

2. Peran Strategis

- a. Universitas menjadi rujukan mutu pendidikan.
- b. Universitas mengembangkan kegiatan internasionalisasi.
- c. Universitas berkolaborasi dengan mitra industri.
- d. Universitas memfasilitasi penguatan pendidikan karakter.
- e. Universitas memfasilitasi pengembangan prodi baru.
- f. Universitas mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah.
- g. Universitas mendorong peningkatan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- h. Universitas mendorong peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM.
- i. Universitas memfasilitasi hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Universitas memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
- k. Universitas meningkatkan reputasi kelembagaan dengan dukungan prasarana dan sarana.
- l. Universitas memfasilitasi peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) 2023-2026, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menetapkan visi dan misi sebagai berikut:



Unggul

UNY memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berdaya saing global.



Kreatif

UNY menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru dan asli, bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi dalam pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.



Inovatif

UNY menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, seni, dan budaya sebagai kontribusi bagi pembangunan bangsa.



Berkelanjutan

UNY memiliki komitmen dan kepedulian menjaga keberlanjutan dalam pencapaian keunggulan, kreativitas, dan inovasi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

Misi :

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan rencana strategis (Renstra) 2023-2026 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut.

Tabel 2.0 Target Indikator Rencana Strategis 2023-2026 UNY

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	60	75	77
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	20	25	25
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	31,5	31,5	32
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	-	51	55
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.5	1	1,1
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	83	85	87
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	71	72	72
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	37,22	40	42
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	A	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	90	85	85

Tujuan Strategis:

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan strategis sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2023-2026, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Awal sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	-	25
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31,5
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat	-	51

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	-	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	85
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	-	71
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	11
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	-	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	182.638.110.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	59.775.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	-
	4257	Kementrian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		520.641.783.000
	Total		763.054.893.000

Perjanjian kinerja UNY 2023 di atas mengalami revisi atau perubahan. Satu butir sasaran kegiatan mengalami kenaikan target, enam butir sasaran kegiatan mengalami penurunan target, dan tiga butir sasaran kegiatan tidak mengalami perubahan target. Butir sasaran kegiatan yang mengalami kenaikan adalah butir “persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi“. Sedangkan beberapa butir sasaran kegiatan yang mengalami penurunan target adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
3. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
4. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
5. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Sementara itu, tiga butir sasaran kegiatan yang tidak mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
2. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
3. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Berikut ini tabel 2.2 perjanjian kinerja akhir pada tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Akhir:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	156.371.078.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	59.775.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	-
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		-
	Total		216.146.078.000

Program prioritas:

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- b. Peningkatan Kompetensi dosen melalui publikasi Internasional pada jurnal terindex bereputasi
- c. Peningkatan Mutu perguruan tinggi melalui APT, Akreditasi Program Studi, akreditasi jurnal nasional dan internasional, serta Sertifikasi ISO SNI 21001:2018.
- d. Peningkatan Program Praktisi Mengajar II dan Praktisi Mengajar III, Praktisi Mengajar Mandiri, serta Program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) UNY
- e. Optimalisasi liga 8 IKU PTN BH, Liga IKU UNY, dan SNI Award 2023
- f. Peningkatan kuantitas dan kualitas akademik melalui MBKM Mandiri Inovatif (UNY Mengabdikan Stunting, UNY Membangun Desa, UNY Mengajar, Magang Merdeka Mandiri, prestasi mahasiswa, pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka Mahasiswa, Riset Inovatif, Kampus Wastra Nusantara, sertifikat kompetensi, Study Independen (Bangkit), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan Kampus Mengajar.
- g. Peningkatan Sosialisasi, Promosi, dan Kualitas PMB Nasional dan Internasional.
- h. Pembukaan prodi baru
- i. Penyusunan standar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

2. Bidang Umum dan Sumber Daya

- a. Peningkatan kualitas SDM.
- b. Analisis Jabatan dan Beban Kerja.
- c. Penilaian dan Penetapan Kekayaan Awal PTNBH.
- d. Pembangunan dan Pengadaan Sarpras.
- e. Penyusunan Produk Hukum PTNBH.
- f. Penyelesaian dan Penyesuaian Status, Hak & Kewajiban Pegawai PTNBH.
- g. Pembangunan Zona Integritas
- h. Penyusunan Dokumen untuk Pengembangan Kampus
- i. Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa

3. Bidang Perencanaan dan Keuangan

- a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2025 - 2030
- b. Penyusunan *Grand Design* UNY PTNBH sampai Tahun 2045
- c. Reviu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY.
- d. Reviu Rencana Strategis (Renstra) UNY.
- e. Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- f. Pengembangan Tata Kelola Keuangan.
- g. Peningkatan Tata Kelola Institusi UNY dengan UNY *Score Card*.

- h. Penyiapan Pengelolaan Kinerja Keuangan dan Sumber Daya Institusi dengan *UNY Resources Planning* (URP).

4. Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha

- a. Hilirisasi Riset Kolaboratif dan PkM.
- b. Optimalisasi kualitas dan kuantitas kerja sama dalam dan luar negeri berbasis *Hexahelix*.
- c. Akselerasi Implementasi Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri dalam Rangka *Income Generating*.
- d. Optimalisasi Sistem Informasi Kerja Sama.
- e. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam portal tunggal (UNITY) dan perluasan jangkauan akses wifi.
- f. Unit Usaha dalam Wadah *Holding Company* UNY.
- g. Akselerasi UNY sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia.
- h. Optimalisasi capaian anugerah humas dan kerja sama Diktiristek dan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.0 indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	76,59	127,65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	24,58	61,45
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	41,29	137,63
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	44,33	177,32
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi	1	1,12	112,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70	2,26	3,23
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	99,19	198,38
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	32,05	320,50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	90,57	106,55

Berikut adalah tabel 3.1 yang menunjukkan kendala dan langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan indikator kinerja kegiatan:

Tabel 3.1 kendala dan langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan indikator kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
Indikator Kinerja Utama 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	a. Dukungan pendanaan rutin di tingkat universitas perlu ditingkatkan, mengingat layanan alumni dan pusat karir semakin meningkat, namun fasilitas pendukung sangat terbatas. b. Optimalisasi sistem tracer membutuhkan	a. Blasting iklan terkait dengan lowongan pekerjaan, peluang beasiswa di dalam dan luar negeri bagi mahasiswa yang akan lulus dan telah lulus. Hal ini akan membangun kepercayaan karena UNY telah berhasil menjaring kerja sama

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>bandwith yang besar karena data ditampung terlebih dahulu di sistem internal UNY. Namun dalam kenyataannya, banyak mahasiswa mengisi ke sistem tracer study pusat kemendikbudristek, yang menyebabkan capaian IKL menjadi rendah.</p> <p>c. Meskipun sosialisasi program magang, job fair, serta program pendukung lainnya telah dilaksanakan dengan mengantisipasi keberhasilan program lebih awal, namun animo ketertarikan calon alumni masih kecil, sehingga kegiatan yang telah disusun belum berdampak luas dan nyata bagi karir alumni.</p> <p>d. Perubahan akun sosial media alumni biasanya diikuti dengan perubahan nomor kontak. Hal ini mengakibatkan kesulitan akses dan terputusnya hubungan komunikasi dengan alumni, khususnya pada saat periode pengisian tracer study.</p> <p>e. Tingkat persaingan yang tinggi dipasar domestik menyebabkan tidak semua alumni mampu mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan,</p>	<p>dengan industri dan universitas mitra berstandar internasional.</p> <p>b. Komunikasi efektif dengan ketua kelas, untuk dapat mengendalikan grup alumni. Hal ini akan mempermudah komunikasi secara intens dan direct, dibandingkan melalui media sosial dan kontak handphone secara personal.</p> <p>c. Diperlukan pendekatan secara humanis, agar bagi alumni yang belum bekerja tidak merasa tersinggung dengan pertanyaan yang telah diajukan. Format survey dengan diberikan penghargaan berupa pulsa atau semacamnya, akan membantu kelancaran tracer study bagi setiap alumni.</p> <p>d. Program studi menyediakan form pakta integritas untuk dapat mengikuti program sertifikasi sampai dengan selesai dan lulus. Sehingga akan dapat meningkatkan IKL UNY di pemeringkatan nasional serta pencapaian kualitas lulusan pada saat akreditasi institusi.</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>Pertanyaan nominal penghasilan \leq 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan.</p> <p>f. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi tidak semuanya diikuti oleh calon lulusan, kecenderungan untuk mempelajari kompetensi bidang sesuai KKNI masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi program studi, khususnya kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa.</p> <p>g. Ada saat prosesi yudisium, sebagian besar mahasiswa menginput data tracer study</p>	
<p>[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</p>	<p>a. sebagian besar mahasiswa lebih memilih berkuliah di internal UNY,</p> <p>b. mahasiswa masih kurang optimal dalam mengejar pemenuhan jumlah 20 sks yang harus ditempuh di luar prodi,</p> <p>c. peran penasehat akademik masih belum optimal dalam mendorong mahasiswa ke luar kampus.</p> <p>d. berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang</p>	<p>a. Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, sehingga universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik.</p> <p>b. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi.</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>mengambil matakuliah di luar prodi, diantaranya sosialisasi secara masif, peningkatan layanan kepada mahasiswa terkait rekomendasi semua kegiatan MBKM, pendampingan program, serta evaluasi.</p>	<p>c. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.</p> <p>d. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta).</p> <p>e. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound.</p> <p>f. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.</p> <p>g. Menyusun rencana kerja yang lebih detail dengan timeline pembinaan yang lebih terarah, jelas, dan terstruktur untuk target capaian lomba pada kompetisi yang sesuai,</p> <p>h. Menyiapkan talenta dan penelusuran talenta bakat mahasiswa yang sesuai dengan bidang</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
		<p>kompetisi yang diperlombakan.</p> <p>i. Persiapan lebih awal dan terstruktur untuk mengikuti lomba di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>j. Melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA secara lebih aktif.</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<p>a. Kurangnya kesadaran dan kecepatan dosen dalam melaporkan setiap kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus yang telah dilakukan</p> <p>b. Kurangnya implementasi kerja sama dengan universitas kelas dunia yang masuk ke QS100</p> <p>c. Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 by subject.</p> <p>d. Masih perlu meningkatkan kerja sama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.</p>	<p>Selain langkah antisipasi UNY juga menyiapkan strategi yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yakni universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 2.2</p>	<p>a. Kurangnya sumber daya atau anggaran,</p>	<p>Strategi pencapaian target kinerja utama melibatkan</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
<p>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)</p>	<p>personel, atau fasilitas dapat menghambat kemampuan organisasi untuk mencapai target kinerja utama.</p> <p>b. Keterbatasan teknologi yang usang atau kurangnya akses terhadap teknologi terkini.</p> <p>c. Kurangnya keterlibatan dosen atau kurang termotivasi</p> <p>d. Kurangnya kesadaran stakeholder tentang pemahaman atau dukungan dari pihak-pihak yang terlibat (stakeholder).</p>	<p>perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya. Tetapkan tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</p>	<p>Secara umum, hambatan secara perlahan dapat diatasi secara kelembagaan. masih dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja disebabkan oleh dua aspek utama yang bersifat struktural dan kultural. Secara struktural belum ada kebijakan yang ketat mengatur tentang mekanisme ketidakcapaian pemenuhan target luaran riset yang diberlakukan pada peneliti yang diatur secara sistemik dalam program IT, sehingga ada monitoring yang terbaca secara realtime oleh setiap peneliti yang akan melakukan mengajukan proposal pada tahun berikutnya/tahun berjalan. Dari aspek kultural, budaya untuk</p>	<p>a. Identifikasi dan pemetaan dosen NIDN/NIDK untuk Tridarma PT.</p> <p>b. Rancang program akselerasi kenaikan jabatan.</p> <p>c. Berikan kesempatan dosen untuk terlibat dalam penelitian di luar kampus.</p> <p>d. Program pendampingan penulisan proposal dan artikel.</p> <p>e. Pendampingan entri data Sinta dan Sister kepada dosen.</p> <p>f. Buat sistem informasi terpadu.</p> <p>g. Identifikasi luaran riset dosen di SINTA.</p> <p>h. Bantu dosen persiapan data luaran penelitian.</p> <p>i. Motivasi dosen untuk membuat artikel berkualitas.</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	mendukung keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja belum semua disadari sebagai tanggung jawab bersama, tetapi masih dinilai sebagai tanggung jawab yang bersifat institusional.	<ul style="list-style-type: none"> j. Sediakan dana untuk dukung penulisan artikel. k. Berikan apresiasi pada dosen yang dipublikasikan. l. Tentukan agenda seminar nasional/internasional. m. Sediakan dana untuk seminar nasional/internasional. n. Sediakan dana untuk diseminasi hasil penelitian. o. Fakultas tentukan dosen public lecture. p. Motivasi dosen jadi presenter seminar. q. Program visiting professor di setiap fakultas. r. Identifikasi posisi jurnal UNY di SINTA. s. Dampingi tata kelola jurnal untuk tingkatkan posisi SINTA. t. Tentukan target jurnal UNY untuk indeks global/Scopus. u. Apresiasi pada jurnal yang tingkatkan posisi SINTA. v. Rancang kolaborasi riset dengan PT luar negeri. w. Kolaborasi penulisan artikel antar peneliti. x. Damping khusus dosen butuh artikel berindeks global. y. Sosialisasi aturan PAK terkait artikel. z. Pendampingan dosen menerbitkan artikel sesuai PAK. aa. Motivasi mahasiswa sitasi karya dosen.

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
		<ul style="list-style-type: none"> bb. Dorong sitasi antar dosen-mahasiswa. cc. Motivasi sitasi dari artikel yang dipublikasikan. dd. Apresiasi dosen/mahasiswa sitasi tinggi. ee. Infokan dosen model inspiratif. ff. Implementasi kecerdasan buatan dalam kegiatan dosen. gg. Sosialisasi program penelitian dan mitra. hh. Tingkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah. ii. Jalin kerja sama dengan PT dan pemerintah. jj. Kerja sama dengan BUMN/BUMD untuk Tridarma PT. kk. Sediakan dana kerja sama dengan PT dalam/n luar negeri. ll. Ciptakan suasana agar dosen ikuti kompetisi dana. mm. Motivasi hasil penelitian dikirim ke jurnal internasional. nn. Dorong miliki ID Scopus bagi akademisi. oo. Ikuti kegiatan akademik berbasis komunitas. pp. Aktif dalam komunitas akademik antar PT. qq. Tingkatkan kegiatan PkM dosen di luar kampus. rr. Bangun kolaborasi dengan DUDI dan masyarakat. ss. Ikuti forum akademik antar PT secara rutin.

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
		tt. Perbaiki tata kelola jurnal UNY. uu. Siapkan tata kelola jurnal untuk indeks Scopus. vv. Jalin kerja sama dengan editor lokal/internasional. ww. Sediakan dana penulisan buku referensi. xx. Pilih dosen produktif dengan Award setiap tahun. yy. Buat buku inovasi karya terpilih. zz. Kebijakan program One Lecture One Scopus.
Indikator Kinerja Utama 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Ada sejumlah hambatan dalam mencapai indikator kinerja. Pertama, masih ada kegiatan-kegiatan kerja sama yang belum didokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama, baik itu di tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. Kedua, masih ada dokumen-dokumen kerja sama yang belum diunggah di sistem kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id) oleh fakultas dan prodi. Ketiga, masih ada dokumen-dokumen kerja sama yang dihasilkan belum sesuai dengan ketentuan IKU 6. Keempat, MoU-MoU yang dihasilkan belum terimplementasi kerja samanya oleh fakultas dan prodi dalam bentuk kegiatan kerja sama. Kelima, mitra-mitra	a. Dilakukan identifikasi kegiatan-kegiatan di tingkat universitas, fakultas, dan prodi yang belum didokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama untuk selanjutnya disusun dokumen kerja samanya dengan melibatkan mitra. b. Untuk memantau keterunggahan semua dokumen kerja sama ke sikers.uny.ac.id, dilaksanakan workshop pengunggahan kerja sama secara berkala dengan melibatkan personil kerja sama di tingkat universitas, fakultas, dan prodi. c. Agar semua dokumen kerja sama yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan IKU 6, diselenggarakan

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	dengan kriteria tertentu belum beragam sesuai ketentuan dalam IKU 6.	<p>sosialisasi penyusunan dokumen kerja sama. Selain itu, dikembangkan juga template dokumen kerja sama.</p> <p>d. Untuk mendorong agar MoU yang sudah dihasilkan terwujud implementasi kerja samanya, dilaksanakan sosialisasi potensi realisasi MoU ke tingkat fakultas dan prodi. Selain itu, komunikasi dengan mitra difasilitasi melalui berbagai moda.</p> <p>e. Untuk mengakselerasi kerja sama dengan mitra-mitra yang ditargetkan oleh IKU 6, diselenggarakan secara berkala pertemuan dengan berbagai kelompok mitra di dalam dan luar negeri.</p> <p>f. Untuk mendukung semua upaya, sistem kerja sama sikers.uny.ac.id terus dikembangkan fitur-fiturnya untuk mengakomodasi kebutuhan IKU 6.</p> <p>g. Upaya-upaya untuk semakin memudahkan penyusunan dokumen kerja sama terus dilakukan, misalnya rancangan digitalisasi dokumen kerja sama, penyiapan terjemahan nomenklatur dalam bahasa Inggris, untuk dokumen kerja sama</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
		<p>luar negeri, mengundang narasumber yang relevan untuk memberikan informasi yang diperlukan.</p> <p>h. Memperluas inisiasi kerja sama dengan perguruan tinggi (utamanya yang masuk dalam kategori QS WUR 200, industri, sekolah, organisasi nirlaba, dan lain-lain sesuai dengan tuntutan kriteria mitra IKU 6.</p> <p>i. Menciptakan berbagai mekanisme perencanaan, pengelolaan, dan pemantauan kerja sama dengan mitra yang diprioritaskan untuk IKU 6.</p> <p>j. Menyusun panduan kerja sama yang dapat digunakan sebagai acuan oleh universitas, fakultas, dan prodi dalam melaksanakan kerja sama.</p> <p>k. Membentuk tim khusus/<i>task force</i> yang bertanggungjawab atas ketercapaian IKU 6.</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</p>	<p>a. Secara umum dosen telah menerapkan studi kasus/team based project, hanya kurang dideskripsikan secara lugas;</p> <p>b. Perlu notifikasi ke dosen sehingga seluruhnya dosen mengupload RPS di dalam sistem yang</p>	<p>a. perubahan pembobotan di rps.uny.ac.id perlu dilakukan agar capaian pembelajaran dapat maksimal dan memenuhi target rencana;</p> <p>b. Sosialisasi kepada program studi baru untuk dapat menyesuaikan format RPS, dan mengupload</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	sudah dikembangkan oleh UNY	di sistem yang telah disediakan oleh UNY.
<p>Indikator Kinerja Utama 3.3</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p>	<p>Pada umumnya semua kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Namun masih ditemukan beberapa hambatan atau permasalahan yaitu: 1) Dari aspek internasionalisasi prodi khususnya dalam hal jumlah mahasiswa asing yang dimiliki prodi, masih banyak prodi-prodi peserta akreditasi internasional yang belum memiliki mahasiswa asing. Selain itu, prodi-prodi tersebut juga belum memiliki kelas internasional/mata kuliah yang ditawarkan dalam bahasa Inggris; 2) Hambatan lainnya terkait rasio alat dan mahasiswa di beberapa laboratorium yang belum mencukupi, dan 3) aspek K3 di setiap laboratorium yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar akreditasi internasional.</p>	<p>UNY telah memberikan beasiswa Yogyakarta State University- Distinguish Scholarship bagi calon mahasiswa asing. Namun kuantitas dan kualitasnya masih perlu ditingkatkan. UNY jugatelah melakukan upaya awal untuk mendirikan kelas internasional, namun masih belum terwujud. Untuk menambah jumlah alat/perengkapan laboratorium serta meningkatkan dan menambah sarana prasarana untuk memastikan pelaksanaan K3 di laboratorium perlu dilakukan koordinasi antara pimpinan Fakultas dan Universitas.</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 4.1</p> <p>Predikat SAKIP</p>	<p>Hambatan dalam mencapai indikator kinerja diantaranya berupa minimnya waktu yang diberikan dalam melakukan reuiu atas penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sehingga menyulitkan dalam mengidentifikasi kegiatan sejenis yang seharusnya dapat</p>	<p>Dalam menghadapi hambatan dan kendala yang ada, maka pada masa yang akan datang perlu untuk dilakukan reschedule terhadap proses perencanaan yang dilakukan secara lebih dini kepada unit unit kerja terkait agar mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>dilakukan <i>cross cutting</i> terhadap program/kegiatan sebagaimana dimaksud. Disamping belum adanya tools yang secara realtime dapat dipergunakan sebagai rujukan resmi terhadap pencapaian target kinerja, menyebabkan sulitnya</p>	<p>dilaksanakan pada tahun yang akan datang sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keselarasan (alignasi) program dan kegiatan pada setiap level dengan lebih optimal. Di samping itu, waktu reviu terhadap dokumen RKA juga akan semakin panjang dan menghasilkan sebuah proses reviu yang mampu memetakan program dan kegiatan sejenis yang dapat dilakukan proses <i>cross cutting</i> yang terdokumentasikan dengan baik. Hal yang lebih penting lagi adalah pembangunan sistem aplikasi yang dapat dijadikan rujukan resmi serta dapat diakses secara luas oleh seluruh stakeholder yang terkait dengan pencapaian target dan indikator kinerja, sehingga deviasi terhadap target indikator kinerja dapat dideteksi lebih awal sebagai bahan untuk membuat kebijakan yang lebih strategis</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</p>	<p>a. Penyusunan anggaran yang bersifat umum, sehingga menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan sehingga memerlukan revisi</p>	<p>a. Penyusunan rencana program dan anggaran dilengkapi dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD. b. Penetapan rencana capaian output RKA-KL yang matang. c. Mengembangkan aplikasi yang dapat mengendalikan pelaksanaan</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>anggaran berulang kali.</p> <p>b. Banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan belum direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan revisi anggaran.</p> <p>c. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran.</p> <p>d. Serapan anggaran yang tinggi tidak dibarengi dengan tambahan capaian output, sehingga mengakibatkan efisiensi rendah.</p>	<p>program anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Melaksanakan program kegiatan berbasis output.</p>

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja.

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi secara keseluruhan 53,81 % dari tiga indikator yang mendukung yaitu persentase lulusan mendapat pekerjaan (34,28%), melanjutkan studi (15,35%), atau berwiraswasta sebesar (4,18%).

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (*freelancer*).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_1 k_1}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot

Matriks pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{waktu tunggu} \leq 12$ bulan
Gaji $\geq 1,2x$ UMP	1,0	0,8
Gaji $\leq 1,2x$ UMP	0,7	0,5

Matriks pembobotan untuk kriteria wiraswasta

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{waktu tunggu} \leq 12$ bulan
Pendapatan $\geq 1,2x$ UMP	1,2	1,0
Pendapatan $\leq 1,2x$ UMP	1,0	0,8

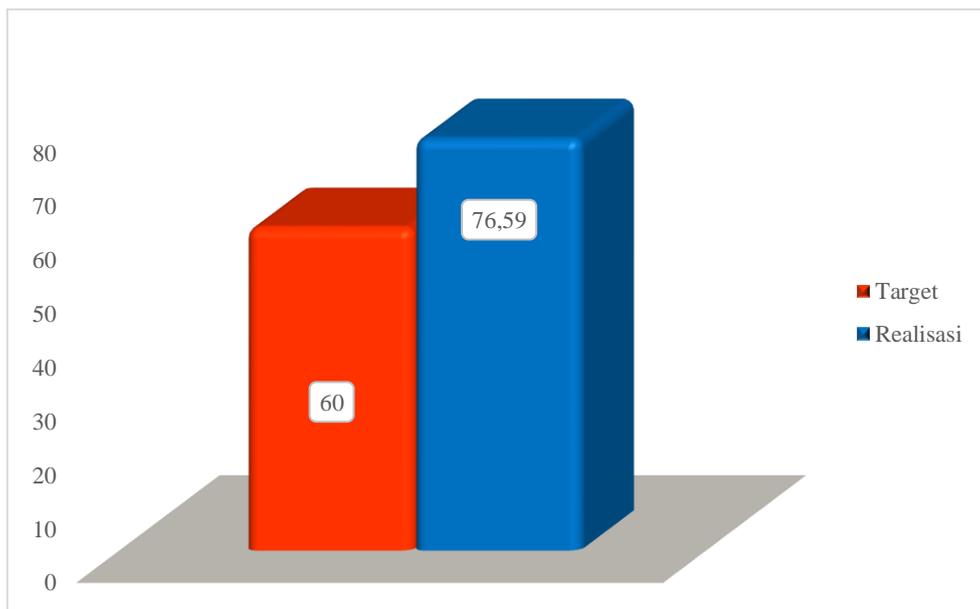
Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.2 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	76,59	127,65

Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2023. Berdasarkan rekapitulasi respon tracer study UNY total alumni 3457 dari total 4215 lulusan dengan rincian alumni yang bekerja, gaji $\geq 1,2$ kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 1445 orang, alumni yang bekerja, gaji $\leq 1,2$ kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 542 orang, alumni yang bekerja, gaji $\leq 1,2$ kali UMP dan masa tunggu 6-12 bulan sebesar 2 orang. Alumni yang menjadi wiraswasta, gaji $\geq 1,2$ kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 146 orang. Alumni yang melanjutkan studi sebesar 647 orang dan 676 orang belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Capaian tersebut menghasilkan realisasi kinerja sebesar 76,59 dengan persentase 127,65% dari target tahun 2023



Gambar 3.0 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.3 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	74,4	124	60	76,59	127,65

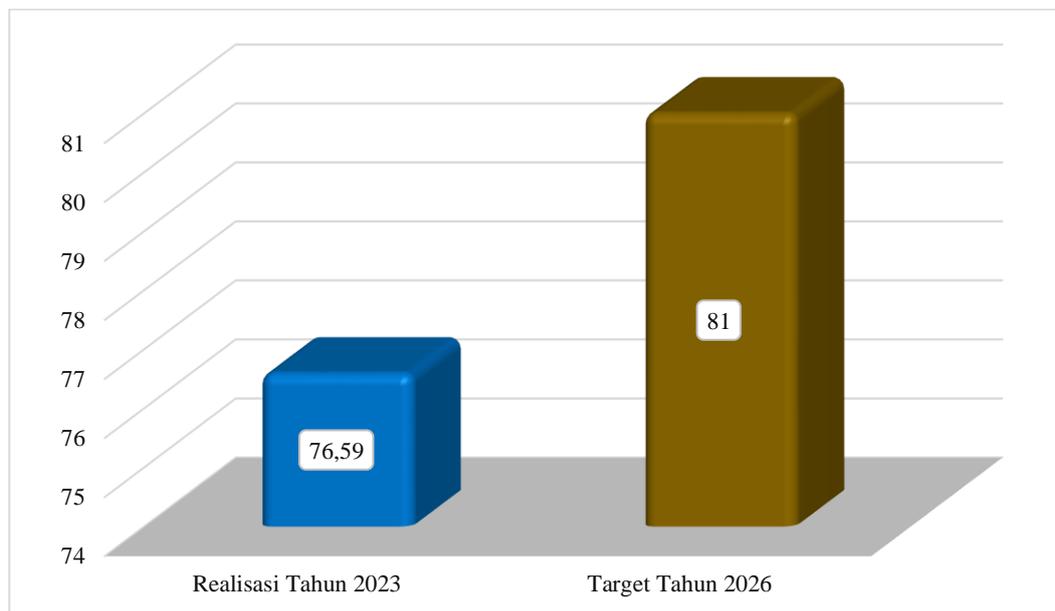
Capaian tahun 2023 sebesar 76,59 lebih tinggi daripada capaian tahun 2022 sebesar 74,40. Persentasi capaian kinerja tahun 2022 sebesar 124% dari target meningkat di tahun 2023 yang mencapai 127,65% berdasarkan jumlah target yang sama yaitu 60.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.4 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	76,59	127,65	81

Target kinerja UNY tahun 2023 pada indikator persentase lulusan Sarjana dan Sarjana Terapan yang berhasil dosen yang memiliki memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 60. Realisasi kinerja sebesar 76,59 dan capaian kinerja sebesar 127,65%. Capaian tahun 2023 tersebut mendukung target capaian renstra tahun 2026 sebesar 81.



Gambar 3.1 perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja dia atas adalah:

- a. Sosialisasi ke seluruh Koordinator Prodi pada semua jenjang pendidikan (D4, S1, S2, S3 dan Profesi) terkait dengan dampak penting yang ditimbulkan terhadap pengisian tracer study. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen tracer study. Hal ini secara efektif membantu akurasi dan peningkatan data yang telah didapatkan oleh program studi.
- b. Memberikan kemudahan akses kepada seluruh koorprodi di UNY, untuk mengevaluasi kinerja lulusan pada semua jenjang, karena akan digunakan untuk bahan evaluasi diri dan akreditasi program studi.
- c. Berkoordinasi bersama dengan Pusat Sertifikasi dan Karir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tracer study, khususnya bagi mahasiswa yang kesulitan mendapatkan akses jaringan pekerjaan.
- d. Monitoring program tracer study dari pimpinan UNY, yang dilaksanakan secara berkala untuk peningkatan hasil capaian program sebagaimana tertuang dalam renstra.
- e. Memanfaatkan dana Hibah Indikator Kinerja Utama dari Kemendikbudristek untuk input data tracer, sosialisasi program, workshop mahasiswa yang akan menempuh wisuda, serta penguatan jejaring alumni pada level daerah yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja (Indikator Kinerja) antara lain:

- a. Dukungan dari sivitas akademika UNY, khususnya pada level prodi telah diantisipasi pada saat mahasiswa akan melaksanakan yudisum. Strategi ini akan dapat menjaring mahasiswa yang telah berhasil memenuhi standar penilaian IKU untuk dapat mengisi tracer study.
- b. Dukungan pendanaan rutin dari Universitas untuk akselerasi pelaksanaan tracer study, dapat meningkatkan peran alumni untuk secara bersama mengisi capaian indikator kerja utama dan evaluasi diri pada level program studi, yang berdampak positif terhadap capaian tracer study ditingkat universitas.
- c. Optimalisasi system tracer oleh pusat sertifikasi dan karir melalui sub direktorat terkait dengan laman <http://tracer.uny.ac.id>, yang telah memudahkan alumni untuk dapat mengisi satu pintu tracer study.
- d. Program magang, informasi lowongan pekerjaan, job fair, yang telah menyelenggarakan seleksi secara langsung bagi calon lulusan mahasiswa, akan memberikan gambaran terkait dengan peluang dan tantangan yang akan diperoleh oleh alumni. Program ini berdampak luas utamanya adalah ketertarikan alumni untuk dapat melamar pekerjaan, serta satu rangkaian kegiatan dengan pengisian data tracer study.

- e. Pemanfaatan jejaring media sosial dibandingkan dengan nomor kontak, akan berpengaruh signifikan terhadap ikatan emosional alumni dengan UNY. Dampak saling terkait di media sosial akan memberikan dorongan positif untuk dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh UNY.
- f. Tingkat persaingan pekerjaan di pasar domestik, utamanya adalah wirausaha yang menjadi salah satu kunci sukses untuk dapat menjaring lapangan pekerjaan secara luas. Hal ini secara khusus akan membantu mengakselerasi kebijakan terkait dengan strategi penyerapan di tingkat Universitas, dengan memanfaatkan jejaring industri dan wirausahawan UNY di tingkat nasional.
- g. Akselerasi program UNY di tingkat program studi untuk menyelenggarakan sertifikasi kompetensi, yang akan menjadi bekal mereka pada saat sudah menjadi alumni. Program ini memiliki manfaat yang sangat besar, karena mahasiswa mendapatkan dukungan moral dan material untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan bidang kompetensi di masa mendatang.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, hambatan yang diperoleh diantaranya:

- a. Dukungan pendanaan rutin di tingkat universitas perlu ditingkatkan, mengingat layanan alumni dan pusat karir semakin meningkat, namun fasilitas pendukung sangat terbatas.
- b. Optimalisasi sistem tracer membutuhkan bandwidth yang besar karena data ditampung terlebih dahulu di sistem internal UNY. Namun dalam kenyataannya, banyak mahasiswa mengisi ke sistem tracer study pusat kemendikbudristek, yang menyebabkan capaian IKL menjadi rendah.
- c. Meskipun sosialisasi program magang, job fair, serta program pendukung lainnya telah dilaksanakan dengan mengantisipasi keberhasilan program lebih awal, namun animo ketertarikan calon alumni masih kecil, sehingga kegiatan yang telah disusun belum berdampak luas dan nyata bagi karir alumni.
- d. Perubahan akun sosial media alumni biasanya diikuti dengan perubahan nomor kontak. Hal ini mengakibatkan kesulitan akses dan terputusnya hubungan komunikasi dengan alumni, khususnya pada saat periode pengisian tracer study.
- e. Tingkat persaingan yang tinggi dipasar domestik menyebabkan tidak semua alumni mampu mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Pertanyaan nominal penghasilan $\leq 1,2$ UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan.
- f. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi tidak semuanya diikuti oleh calon lulusan, kecenderungan untuk mempelajari kompetensi bidang sesuai KKNI masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi program studi, khususnya kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa.
- g. ada saat prosesi yudisium, sebagian besar mahasiswa menginput data tracer study

9. Analisis terkait Langkah antisipasi mengatasi hambatan dan permasalahan

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja yakni:

- a. dilaksanakan workshop khusus bagi mahasiswa yang akan yudisium, agar dapat mengisi tracer study setelah periode mereka bekerja sesuai dengan standar indikator kinerja utama
- b. pagu anggaran khusus harus disiapkan melalui kasubdit karir dan alumni, sesuai dengan tingkat kebutuhan dan hasil analisis kinerja di tahun sebelumnya.
- c. Workshop dan sosialisasi pengisian tracer terpadu, yang dilaksanakan pada masing-masing fakultas, untuk meminimalisir pengisian secara langsung di sistem tracer study kemendikbudristek.
- d. Blasting iklan terkait dengan lowongan pekerjaan, peluang beasiswa di dalam dan luar negeri bagi mahasiswa yang akan lulus dan telah lulus. Hal ini akan membangun kepercayaan karena UNY telah berhasil menjaring kerja sama dengan industri dan universitas mitra berstandar internasional.
- e. Komunikasi efektif dengan ketua kelas, untuk dapat mengendalikan grup alumni. Hal ini akan mempermudah komunikasi secara intens dan direct, dibandingkan melalui media sosial dan kontak handphone secara personal.
- f. Diperlukan pendekatan secara humanis, agar bagi alumni yang belum bekerja tidak merasa tersinggung dengan pertanyaan yang telah diajukan. Format survey dengan diberikan penghargaan berupa pulsa atau semacamnya, akan membantu kelancaran tracer study bagi setiap alumni.
- g. Program studi menyediakan form pakta integritas untuk dapat mengikuti program sertifikasi sampai dengan selesai dan lulus. Sehingga akan dapat meningkatkan IKL UNY di pemeringkatan nasional serta pencapaian kualitas lulusan pada saat akreditasi institusi.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Program studi secara aktif dan berkala melaksanakan tracer terhadap alumninya, karena merupakan peran sentral yang telah memiliki hubungan emosional baik dengan alumni. Tracer rutin dilakukan setiap tahun guna memperbarui data alumni yang sudah bekerja maupun baru saja lulus. Selain itu tracer juga bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia usaha dan industri. Keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Indikator kinerja utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 - 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
 - 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
 - 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
 - 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
 - 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
 - 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanggulangan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
 - 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta

menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
 - b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.
- b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:
- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
 - 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 - 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

Matriks bobot sks

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jumlah sks	Bobot
20	20/20
10	10/20
n	n/20

Catatan: bobot maksimal per semester adalah 1

Matriks bobot prestasi

	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Peserta
Internasional	1,0	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	-
Propinsi	0,4	0,3	0,2	-

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.4 perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	24,58	61,45

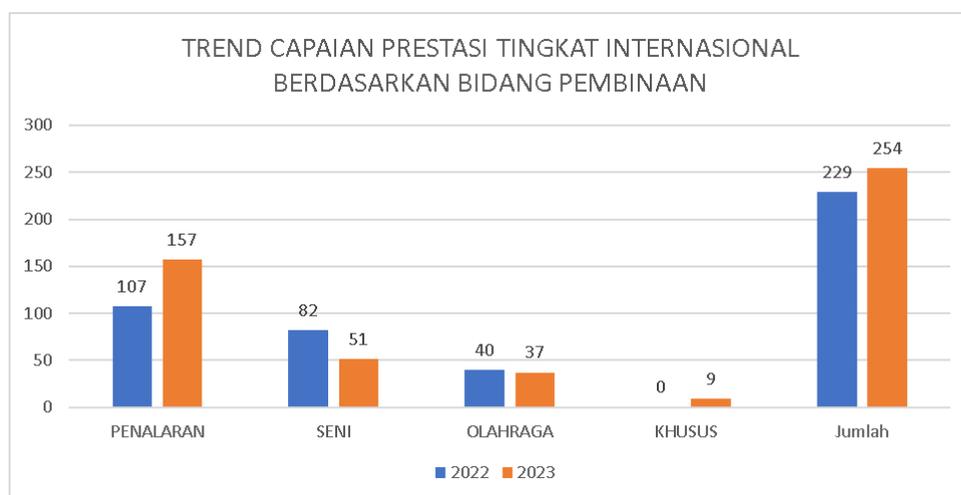
Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang mengikuti MBKM Falgship sebanyak 1847 mahasiswa, konversi SKS sebanyak 1717 mahasiswa, MBKM non-Flagship 589 mahasiswa, inbound PMM sebanyak 98. Prestasi mahasiswa skala internasional berprestasi di tingkat nasional sejumlah 1440 mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional sejumlah 686 prestasi, skala nasional 1576 mahasiswa, dan skala propinsi 230 mahasiswa. Total mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti kegiatan di luar prodi (minimal sudah menempuh 4 semester) sejumlah 15.941 mahasiswa dari total mahasiswa aktif tahun 2023 sebesar 39.910 . Data tersebut menghasilkan capaian IKU 2 sebesar 24,58%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.5 perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja

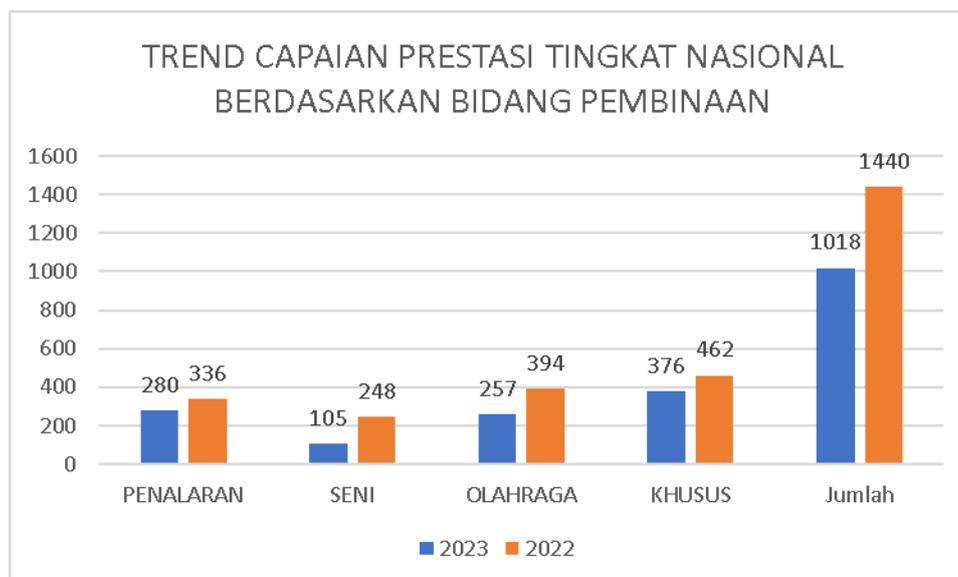
Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	18,29	91,45	40	24,58	61,45

Capaian tahun 2023 sebesar 24,58 lebih tinggi daripada capaian tahun 2022 sebesar 18,29. Akan tetapi capaian tersebut memberikan persentase capaian kinerja tahun 2023 sebesar 61,45% dari target mengalami penurunan dari persentase capaian tahun 2022 yang mencapai 91,45%. Hal tersebut karena adanya peningkatan target dari 2022 ke 2023 dari 20 menjadi 40. Selain itu pada tahun 2023 telah diterapkan konstanta pembobotan terhadap kriteria kegiatan sehingga mempengaruhi capaian kinerja tahun 2023. Pada tahun 2022 akumulasi capaian mahasiswa berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1653 mahasiswa (229 mahasiswa berprestasi internasional dan 1.018 mahasiswa berprestasi nasional). Sedangkan pada tahun 2023, akumulasi capaian prestasi mahasiswa di tingkat internasional dan nasional sebanyak 1694 mahasiswa (254 mahasiswa berprestasi internasional dan 1440 mahasiswa berprestasi nasional). Tren capaian prestasi mahasiswa tingkat di internasional tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Trend Capaian Prestasi Tingkat Internasional Berdasarkan Bidang Pembinaan

Tren capaian prestasi mahasiswa tingkat di nasional tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Trend Capaian Prestasi Tingkat Nasional Berdasarkan Bidang Pembinaan

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.6 perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	24,58	61,45	25

Target kinerja UNY tahun 2023 pada indikator persentase mahasiswa Sarjana dan Sarjana Terapan sebesar 40. Realisasi kinerja sebesar 24,58 dan capaian kinerja sebesar 61,45%. Dinamika program pembelajaran di luar prodi menjadi pertimbangan UNY untuk menetapkan target kinerja indikator ini pada tahun 2026 tetap di angka 25.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan soft skills; serta (4) ekuivalensi capaian prestasi

mahasiswa ke sks akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA; (3) pengembangan desa melalui program PPK ORMAWA; (4) pendampingan oleh praktisi/pengusaha untuk usaha mahasiswa dari program P2MW dan KBMK; (5) serta sinergitas dengan program studi melalui program kinerjamawa untuk optimalisasi pembinaan kegiatan kemahasiswaan khususnya pada capaian prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler MBKM

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas juga berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja antara lain:

- a. Sosialisasi program MBKM di seluruh prodi Sarjana dan Sarjana Terapan.
- b. Telah terbentuk tim MBKM pada setiap fakultas untuk mengkoordinasikan kegiatan MBKM.
- c. Adanya unit ULKKNPK yang mengkoordinasikan kegiatan MBKM mandiri universitas
- d. Adanya sistem pengakuan/ekuivalensi mata kuliah melalui laman pdpt.uny.ac.id.
- e. Minat mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM yang memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan studi lebih cepat.
- f. Sinergitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta.

Capaian prestasi mahasiswa merupakan hasil dari berbagai program yang mengarah pada peningkatan kualitas kemahasiswaan antara lain: penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, kerja sama dan sinergi antar unit di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, pembinaan di organisasi kemahasiswaan, serta keikutsertaan dalam berbagai kejuaraan. UNY secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas kemahasiswaan dengan cara mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kejuaraan untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Program peningkatan kualitas kemahasiswaan juga dilakukan kegiatan pembinaan bakat mahasiswa melalui ORMAWA, pembinaan talenta melalui berbagai kegiatan kejuaraan, pemberian insentif/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, dan pengakuan/ekuivalensi capaian prestasi mahasiswa ke sks mata kuliah/skripsi yang sudah diatur melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Aspek yang menjadi tantangan keberhasilan aktivitas mahasiswa ke luar kampus adalah:

- a. sebagian besar mahasiswa lebih memilih berkuliah di internal UNY,
- b. mahasiswa masih kurang optimal dalam mengejar pemenuhan jumlah 20 sks yang harus ditempuh di luar prodi,
- c. peran penasehat akademik masih belum optimal dalam mendorong mahasiswa ke luar kampus.
- d. berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi, diantaranya sosialisasi secara masif, peningkatan layanan kepada mahasiswa terkait rekomendasi semua kegiatan MBKM, pendampingan program, serta evaluasi.

Sementara, pada pencapaian prestasi terdapat beberapa kendala antara lain: 1) Persaingan semakin ketat; 2) kesulitan dalam mencari mahasiswa sebagai kontingen atau delegasi lomba; 3) belum teridentifikasi bakat dan minat mahasiswa pada cabang lomba yang dikompetisikan; 4) banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi di juara harapan sedangkan yang diakui di IKU hanya sampai juara 3. 4) Manajemen pembinaan ORMAWA belum berjalan dengan optimal. 5) Orientasi ORMAWA belum pada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional, sekedar untuk penyaluran bakat dan minat; 6) tingkat kesadaran dan motivasi mahasiswa mengikuti kompetisi belum maksimal;

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan adalah:

- a. Universitas mendorong koordinator program studi untuk mengkoordinasikan, memetakan mahasiswa yang layak untuk mengikuti MBKM di luar kampus
- b. Mencapai target indikator persentase mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan cara meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan yang melibatkan dosen, praktisi, klub, sanggar, mitra dari desa/kelurahan, dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM);
- c. Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan delegasi/atlet serta pelibatan ORMAWA dalam mencapai sukses prestasi;
- d. Pemenuhan fasilitas prasarana dan sarana latihan untuk optimalisasi dalam sebuah kejuaraan, serta pendampingan oleh dosen yang berpengalaman pada setiap event kejuaraan.
- e. Mengoptimalkan peran pembina ORMAWA untuk pengelolaan ORMAWA dengan membuat kontrak kinerja;

- f. Mengarahkan program kerja ORMAWA 60% untuk pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional.
- g. Pemberian reward kepada mahasiswa yang telah meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional baik berupa uang pembinaan maupun konversi/ekuivalensi pada mata kuliah.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik.
- b. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi.
- c. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.
- d. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta).
- e. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound.
- f. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- g. Menyusun rencana kerja yang lebih detail dengan timeline pembinaan yang lebih terarah, jelas, dan terstruktur untuk target capaian lomba pada kompetisi yang sesuai,
- h. Menyiapkan talenta dan penelusuran talenta bakat mahasiswa yang sesuai dengan bidang kompetisi yang diperlombakan.
- i. Persiapan lebih awal dan terstruktur untuk mengikuti lomba di tingkat nasional dan internasional.
- j. Melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA secara lebih aktif.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Uraikan :

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

- a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 - 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
 - 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.
- b. Kriteria kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 - 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 - 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
 - d). Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;

- b) tingkat nasional; atau
- c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridarma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.7 perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	41,29	137,63

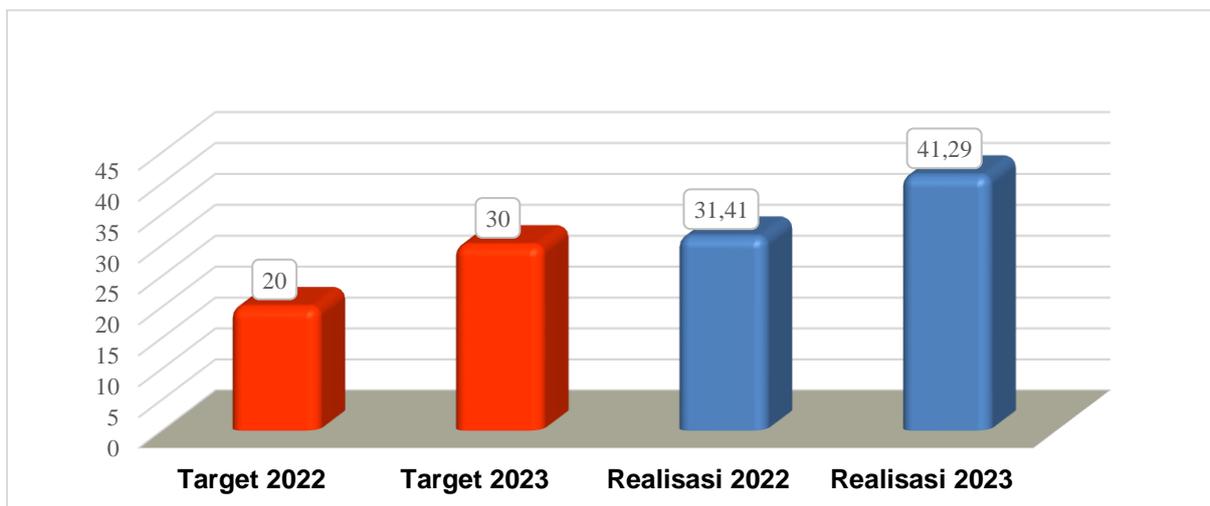
Data di atas menunjukkan bahwa realisasi sebesar 41,29% telah mencapai target rencana dengan persentase capaian kinerja sebesar 137,63%. Keberhasilan program ini karena strategi yang diterapkan dengan basis luaran mengacu kepada Indikator Kinerja Utama. Sehingga kebijakan kontrak kinerja sampai dengan level prodi memberikan dampak positif terhadap kualitas program. Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sejumlah 653, namun dosen berkegiatan tridharma di perguruan lain masih minim, sedangkan untuk dosen sebagai praktisi belum optimal.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.8 perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	31,41	157,05	30	41,29	137,63

Data eksisting pada Tahun 2023 menunjukkan bahwa realisasi progress positif sebesar 41,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 31,41%. Meskipun demikian, ditinjau dari persentase capaian kinerja 2023 (137,63%) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 (157,05%). Hal tersebut karena meningkatnya target capaian tahun 2023 dari 20 menjadi 30. Capaian ini lebih menitikberatkan kepada kriteria dosen sebagai pembimbing mahasiswa untuk berbagai program MBKM, Praktek Industri, serta Magang.



Gambar 3.4 Perbandingan capaian kinerja tahun berjalan

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.9 perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	41,29	137,63	33

Target kinerja UNY tahun 2023 pada indikator persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 30. Realisasi 41,29% dan capaian kinerja sebesar 137,63% dengan target kinerja pada tahun 2026 sebesar 33.



Gambar 3.5. Perbandingan tahun berjalan dan target tahun depan

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

- a. Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan beberapa program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja indikator kinerja, antara lain yaitu: MBKM inovatif mandiri, merupakan salah satu program unggulan Institutional Support System (ISS) 2023. Program ini menyelenggarakan berbagai kegiatan MBKM yang secara nyata melibatkan banyak dosen dan mahasiswa. Program yang telah disusun diantaranya UNY Mengabdikan stunting, UNY Mbangun Deso, UNY Mengajar, Magang Merdeka Mandiri, Wirausaha Merdeka Mandiri, Riset Inovatif, Praktisi Mengajar Mandiri, Praktisi Mengajar Internasional Mandiri, serta Kampus Wastra Nusantara. Capaian program tersebut secara nyata telah memberikan sumbangan peningkatan IKU 3.
- b. Keberhasilan program ISS MBKM juga didukung dengan adanya kerja sama yang telah terjalin di level nasional dan internasional. Di level nasional secara intensif bekerja sama dengan industri dan universitas mitra. Sedangkan di tingkat internasional menitikberatkan pada Universitas baik TOP100 QS WUR, TOP200 QS WUR, ataupun di luar dari keduanya.
- c. Kompetensi dosen dari semua bidang menjadikan kegiatan DLK lebih berwarna, karena program dapat dioptimalisasi sesuai dengan bidang kepakaran Dosen UNY.
- d. UNY berhasil mendapatkan hibah PKK 2023, yang terdiri dari Prodi PT. Otomotif, PT. Busana dan Program Studi Management. Pencapaian ketiga program studi tersebut berhasil mengakselerasi capaian program DLK di tingkat Universitas.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target indikator kinerja utama dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal organisasi maupun faktor eksternal. Berikut adalah beberapa penyebab umum yang dapat memengaruhi pencapaian target indikator kinerja:

- a. Faktor keberhasilan:
 - 1) Pada tahun 2023 UNY telah berhasil mendapatkan hibah MBKM berupa Institutional Support System (ISS), sehingga data dosen yang membimbing mahasiswa dalam skema MBKM dapat di data dengan baik.
 - 2) UNY memiliki kerja sama ditingkat nasional dan internasional yang baik, sehingga keberadaan kemitraan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan implementasi program MBKM mahasiswa, serta kegiatan lainnya

- 3) Bidang ilmu UNY yang beragam menjadikan dosen dapat berkegiatan di luar kampus dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengajaran.
 - 4) UNY berhasil mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang mana menjadi penguat supporting dana untuk melaksanakan berbagai karya teknologi yang berdampak nyata bagi masyarakat.
- b. Faktor Kegagalan:
- 1) Institutional Support System (ISS) belum memiliki unit tersendiri, management belum tersistem dengan baik, sehingga seolah-olah merupakan suatu badan yang berdiri sendiri.
 - 2) Kerja sama yang telah disusun sebagian besar diluar TOP100 dan TOP200 QS WUR by subject, sehingga kurang berdampak luas bagi peningkatan IKU yang lain.
 - 3) Kurangnya semangat dosen dalam melaksanakan kegiatan di luar kampus, khususnya menjadi praktisi di Industri, ataupun universitas mitra.
 - 4) Program PKKM masih tersentral di tiga program studi pada dua Fakultas (Teknik dan FBSB), belum tersebar merata di seluruh Fakultas di UNY.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang sering dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama. Setiap organisasi mungkin menghadapi tantangan unik, tetapi beberapa hambatan umum melibatkan aspek internal dan eksternal. Berikut adalah beberapa contoh hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja:

- a. Diperlukan manajemen terpadu untuk MBKM, agar dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan program *flagship* dan *non-flagship*.
- b. Kerja sama harus didasarkan kepada aturan yang berlaku di *Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 210/M/2023 tahun 2023*. Target capaian selama ini masih didasarkan kepada PT diluar dan industri diluar kriteria.
- c. Kurangnya semangat dosen dalam berkegiatan di luar kampus (universitas dan industri) perlu diantisipasi dengan cara upskilling masing-masing bidang, dan penyelenggaraan sertifikasi kompetensi.
- d. Sentralisasi dibutuhkan untuk pengelolaan program ditingkat pusat, khususnya untuk pengelolaan keuangan dan pelaporan terpadu, untuk menghindari ketidaksinkronan data yang telah disusun didalam pelaporan akhir kegiatan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Program ISS MBKM telah berhasil menyusun produk MBKM serta produk hukum terkait dengan peningkatan peran mahasiswa baik di dalam dan luar negeri, khususnya dalam bidang pembelajaran, dan pengabdian (magang, praktek industri, kampus mengajar, wirausaha merdeka).
- b. Kerja sama nasional dan internasional dikoordinasikan oleh bidang terkait, untuk optimalisasi peran dan akselerasi peningkatan dokumen kerja sama, yang berdampak terhadap IKU 3 dan IKU 6.
- c. meningkatkan kompetensi dosen melalui program sertifikasi nasional dan internasional, dengan menggunakan dana hibah IKU, yang dikoordinasikan secara khusus oleh Bidang Umum dan Sumber Daya (USD). Dari hasil sertifikasi kompetensi tersebut, UNY dapat menyusun daftar pakar yang siap diterjunkan di dunia industry, ataupun universitas mitra.
- b. sentralisasi pengelolaan program di tingkat universitas untuk menjamin transparansi dan program berkelanjutan (pelaporan, keuangan, pengadaan). Selain itu, peran pengadaan juga sangat sentral untuk melaksanakan tata aturan yang berlaku tanpa melanggar prosedur yang telah ditetapkan.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Analisis strategi yang dilaksanakan diantaranya:

- a. Penetapan ISS menjadi badan yang menyatu dengan unit KKN PK, PI dan magang. Hal ini akan memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program MBKM.
- b. Mitigasi program IKU 3 berupa talent mapping untuk menentukan pemetaan kekuatan SDM UNY yang siap untuk berkiprah di luar kampus (industri dan universitas)
- c. Membuka skema MBKM mandiri inovatif untuk meningkatkan capaian IKU 3, UNY membantu menyiapkan skema khusus untuk akselerasi capaian dosen berkegiatan di luar kampus, khususnya bagi dosen yang menjadi tenaga ahli di industri, program *visiting professor, joint research, joint kurikulum*.
- d. *One management system* yang berada di bawah Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, untuk pengelolaan program, keuangan, serta keberlangsungan pengadaan barang dan jasa.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

A. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri;

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
- 4) Perusahaan Fortune 500
- 5) Dunia usaha dunia industri.

B. Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1. Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas
 - c) perusahaan teknologi global
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - 1) perusahaan multinasional
 - 2) perusahaan swasta berskala kecil ke atas
 - 3) perusahaan teknologi global
 - 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - 5) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
3. Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
4. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - 1) berkreasi independen atau menampilkan karya
 - 2) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional

3) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.9 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	44,33	177,32

Berdasarkan tabel 3.9 realisasi sebesar 44,33% telah mencapai target rencana dengan capaian kinerja sebesar 177,32%. Keberhasilan program ini karena strategi yang diterapkan dengan basis luaran mengacu kepada Indikator Kinerja Utama. Sehingga kebijakan kontrak kinerja sampai dengan level prodi memberikan dampak positif terhadap kualitas program.

Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri usaha dan dunia industri sejumlah 828. Jumlah dosen yang menjadi praktisi mengajar sejumlah 99 orang. Jumlah persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri sebesar 44,33%

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.10 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	50,01	125,03	25	44,33	177,32

Data pada tabel 3.10 tahun 2023 menunjukkan bahwa realisasi menurun sebesar 5,68 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 50,01. Hal tersebut dikarenakan target tahun 2023 turun dibandingkan target tahun 2022. Sedangkan ditinjau dari capaian kinerja telah meningkat sebesar 52,29%. Capaian ini lebih menitikberatkan kepada kriteria dosen sebagai pembimbing mahasiswa untuk berbagai program MBKM, Praktik Industri, serta Magang.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.11 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	44,33	177,32	62

Target kinerja UNY tahun 2023 pada indikator persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 25.

Realisasi 44,33 dan capaian kinerja sebesar 177,32% dengan target kinerja pada tahun 2026 sebesar 62

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah indikator yang menggambarkan sejauh mana pengajar memiliki kualifikasi dan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha atau industri. Hal tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan antara pendidikan dengan dunia usaha dan industri. Dengan melakukan analisis program dan kegiatan ini, organisasi dapat lebih efektif dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi untuk mencapai tujuan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target indikator kinerja utama dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal organisasi maupun faktor eksternal. Berikut adalah beberapa penyebab umum yang dapat memengaruhi pencapaian target indikator kinerja:

a. Faktor keberhasilan:

- 1) Pada tahun 2023 UNY telah berhasil mendapatkan hibah MBKM berupa Institutional Support System (ISS), sehingga data dosen yang membimbing mahasiswa dalam skema MBKM dapat di data dengan baik.
- 2) UNY memiliki kerja sama ditingkat nasional dan internasional yang baik, sehingga keberadaan kemitraan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan implementasi program MBKM mahasiswa, serta kegiatan lainnya
- 3) Bidang ilmu UNY yang beragam menjadikan dosen dapat berkegiatan di luar kampus dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengajaran.
- 4) UNY berhasil mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang mana menjadi penguat supporting dana untuk melaksanakan berbagai karya teknologi yang berdampak nyata bagi masyarakat.

b. Faktor Kegagalan:

- 1) Kekurangan kepemimpinan, perencanaan yang tidak memadai, atau kurangnya pengelolaan yang efektif.
- 2) Kurangnya keterlibatan dosen dapat menghambat pencapaian target.
- 3) Kekurangan keterampilan atau pelatihan dapat menjadi hambatan.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang sering dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama. Setiap organisasi mungkin menghadapi tantangan unik, tetapi beberapa hambatan umum melibatkan aspek internal dan eksternal. Berikut adalah beberapa contoh hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja:

- A. Kurangnya sumber daya atau anggaran, personel, atau fasilitas dapat menghambat kemampuan organisasi untuk mencapai target kinerja utama.
- B. Keterbatasan teknologi yang usang atau kurangnya akses terhadap teknologi terkini.
- C. Kurangnya keterlibatan dosen atau kurang termotivasi
- D. Kurangnya kesadaran stakeholder tentang pemahaman atau dukungan dari pihak-pihak yang terlibat (*stakeholder*).

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja memerlukan pendekatan proaktif dan antisipatif. Guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, telah dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis risiko dengan cara mengidentifikasi potensi hambatan dan permasalahan yang mungkin muncul dalam mencapai target kinerja
- b. Penetapan indikator kinerja dan batas toleransi dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas dan ukurannya
- c. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan, menerapkan sistem pemantauan yang efektif untuk melacak perkembangan dan pencapaian target.
- d. membentuk tim manajemen krisis yang siap bertindak jika terjadi permasalahan yang tidak terduga
- e. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar mampu mencapai IKU 4. Pelatihan dan pengembangan dilakukan sehingga mampu menaikkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
- f. Kolaborasi dan kemitraan dalam rangka menjalin kerjasama dengan pihak eksternal atau mitra yang dapat memberikan dukungan atau solusi terhadap permasalahan yang muncul, sehingga persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri meningkat
- g. Adaptasi dan fleksibilitas dengan cara bersikap terbuka dan siap beradaptasi dengan perubahan kondisi atau kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian target

Langkah-langkah tersebut membantu untuk mengantisipasi, merespons, dan mengatasi hambatan serta permasalahan yang mungkin timbul dalam realisasi target kinerja.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja utama melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Analisis strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja melibatkan penilaian terhadap langkah-langkah yang diambil dan dampaknya terhadap pencapaian IKU 4. Langkah yang dapat diambil dalam melakukan analisis strategi dalam rangka mencapai IKU 4 adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi tujuan kinerja dengan menentukan target kinerja yang akan dicapai. Mencapai IKU 4 dilakukan tujuan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu
- b. Pemetaan Strategi dengan mengidentifikasi semua strategi dalam rangka mencapai IKU 4 yang telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Pemetaan yang dilakukan mencakup strategi, operasional, dan sumber daya manusia
- c. Meninjau rencana strategis dengan analisis dan meninjau rencana strategis yang telah disusun. Kemudian memeriksa kesesuaian dengan IKU 4.
- d. Evaluasi secara berkala dalam rangka memantau kemajuan, mengidentifikasi perubahan yang diperlukan, dan memastikan bahwa strategi tetap relevan untuk mencapai IKU 4.

Dengan menerapkan langkah tersebut dapat dilakukan analisis menyeluruh terhadap strategi yang diambil untuk mencapai IKU 4 dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Uraikan :

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah dosen yang dapat menghasilkan antara lain :

a. Karya tulis ilmiah terdiri atas :

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik
- 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograft, ensiklopedia, kamus;

- 3) studi kasus; dan atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/pemerintah atas karya).

Pembobotan

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya tulis ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas
Karya Terapan	1	1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
		2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.12 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1,12	112,00

Pada tahun 2023 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 1, diperoleh capaian sebesar 1,12 sehingga persentasi capaian sebesar 112 %. Berikut merupakan detail luaran di tahun 2023 Publikaksi nasional sebanyak 1034, WoS sebanyak 59, Artikel Scopus jurnal sebanyak 250, Artikel Scopus prosiding sebanyak 202, Citation sebanyak 276, dan Buku sebanyak 205.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	0,76	152	1	1,12	112,00

Capaian kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2023 sebesar 1,12 dari target 1, dengan presentase capaian sebesar 112% menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian sebesar 0,76 dari target 0,5 dengan presentase capaian sebesar 152%. Hal tersebut karena naiknya target kinerja tahun 2023 (1,12) sebesar dua kali target tahun 2022 (0,5), sehingga meskipun realisasi capaian tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 menghasilkan persentase capaian yang lebih rendah.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1,12	112,00	1,4

Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 1,12 jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada tahun 2026 sebesar 1,4 sudah mendekati target. Optimalisasi kinerja dosen didorong dengan kebijakan dari pimpinan, baik tingkat universitas maupun fakultas. Peningkatan kinerja dalam bidang penelitian dan publikasi nasional maupun internasional

dilakukan pimpinan melalui perjanjian kinerja pimpinan fakultas/lembaga dengan rektor, serta ditindaklanjuti di tingkat fakultas/unit dengan departemen/program studi.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi penyelesaian target Indikator Kinerja dapat berhasil optimal didukung oleh kebijakan dari Universitas yang dirancang secara sistemik dan sinergis. Sistem yang dibangun oleh Universitas dengan merancang capaian target IKU yang terintegrasi pada semua kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang harus diimplementasikan pada semua aktivitas yang diselenggarakan oleh Fakultas /Lembaga/Sekolah Pascasarjana dengan komitmen yang tinggi. Sinergitas dibangun melalui koordinasi yang intensif antara kegiatan pada level Universitas dan Fakultas dengan melakukan monitoring secara bertahap pada level pimpinan terkait dengan aspek manajerial, dan level teknik yang terkait dengan kelengkapan data dukung capaian Indikator Kinerja Utama.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target Indikator disebabkan oleh tiga faktor utama yakni pada level Makro adanya kebijakan Universitas yang mengharuskan semua aktivitas diharuskan untuk mencantumkan capaian IKU sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada setiap Fakultas/Lembaga yang dituliskan pada kontrak kerja antara Fakultas/Lembaga yang menjadi landasan kerja setiap tahun, pada level Makro setiap Fakultas/Lembaga mengatur semua pengelolaan aktivitas Tridarma perguruan tinggi ditujukan untuk merealisasikan target ditentukan, sedangkan pada level Mikro semua unsur dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan bekerja secara berkualitas untuk dapat merealisasikan sesuai dengan peran sosial masing-masing.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Secara umum, hambatan secara perlahan dapat diatasi secara kelembagaan. masih dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja disebabkan oleh dua aspek utama yang bersifat struktural dan kultural. Secara struktural belum ada kebijakan yang ketat mengatur tentang mekanisme ketidakcapaian pemenuhan target luaran riset yang diberlakukan pada peneliti yang diatur secara sistemik dalam program IT , sehingga ada monitoring yang terbaca secara realtime oleh setiap peneliti yang akan melakukan mengajukan proposal pada tahun berikutnya/tahun berjalan. Dari aspek kultural, budaya untuk mendukung keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja belum semua disadari sebagai tanggung jawab bersama, tetapi masih dinilai sebagai tanggung jawab yang bersifat institusional.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang terus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam merealisasikan target kinerja dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan struktural dan kultural. Pendekatan struktural yang sedang dan terus diupayakan dengan melakukan kajian dan pencermatan secara bertahap buku panduan yang melandasi semua aktivitas penelitian dan PKM, dan memperbaiki sistem agar informasi bisa terpadu dan informatif. Sedangkan pendekatan kultural dengan membangun suasana akademik yang lebih kondusif bagi semua dosen dan mahasiswa untuk bersinergis dalam mengajukan berbagai skema penelitian yang kompetitif dengan pendampingan yang konstruktif pada level Universitas maupun level DRPM/Fakultas.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Pemetaan dan identifikasi dosen NIDN atau NIDK dalam memenuhi kewajiban pokok terkait dengan Tridarma PT.
- b. Merancang program percepatan kenaikan jabatan secara akseleratif.
- c. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat dengan penelitian RG dan PkM dosen berkegiatan di luar kampus yang harus membuat luaran artikel, HKI dari hasil setiap kegiatan riset dan PkM.
- d. Membuat program pendampingan penulisan proposal dan penulisan artikel.
- e. Melakukan pendampingan entri data pada Sinta dan Sister secara periodik kepada seluruh dosen.
- f. Membuat sistem informasi yang terpadu dan terintegrasi agar lebih efektif.
- g. Mengidentifikasi luaran riset dosen yang belum dientri dalam SINTA.
- h. Membantu dosen untuk menyiapkan data-data luaran penelitian yang belum dientri oleh dosen.
- i. Memotivasi dosen untuk terus membuat artikel yang berkualitas untuk bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional dengan pendampingan yang intensif.
- j. Menyediakan dana untuk mendukung proses penulisan dan pengiriman artikel lebih lancar.
- k. Memberikan apresiasi pada dosen yang berhasil dipublikasikan ke jurnal yang mempunyai indeks bereputasi global.
- l. Menentukan agenda rutin seminar nasional maupun internasional pada level Universitas dan Fakultas.
- m. Menyediakan dana rutin untuk mendukung terlaksananya kegiatan seminar nasional dan internasional yang sudah menjadi agenda rutin di level Universitas dan Fakultas.
- n. Menyediakan dana rutin untuk program seminar nasional dan internasional pada level Universitas dan Fakultas sebagai media untuk diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen.

- o. Setiap fakultas mempunyai program untuk menentukan dosen yang akan tampil sebagai public lecture, pidato akademik dalam berbagai kegiatan akademik pada level nasional maupun level internasional.
- p. Setiap dosen dimotivasi untuk menjadi presenter pada seminar nasional maupun internasional dari berbagai hasil riset yang sudah dilakukan pada setiap tahun.
- q. Program visting professor menjadi program pokok yang harus diagendakan oleh setiap fakultas.
- r. Melakukan identifikasikan posisi jurnal yang dimiliki oleh UNY dalam ranking SINTA.
- s. Melakukan mendampingi tata kelola jurnal untuk bisa menaikkan posisi SINTA.
- t. Menentukan target khusus pada jurnal UNY untuk diakselerasi bisa lolos untuk menjadi jurnal berindeks global/Scopus.
- u. Memberikan apresiasi kepada jurnal yang mampu meningkatkan posisi SINTA lebih tinggi.
- v. Merancang kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- w. Membuat kolaborasi penulisan artikel antar peneliti dari perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri.
- x. Melakukan pendampingan khusus kepada dosen yang membutuhkan artikel yang berindeks global untuk tujuan kenaikan jabatan.
- y. Melakukan sosialisasi tentang aturan PAK terkait dengan artikel yang dibutuhkan oleh dosen sesuai dengan prasyarat kenaikan pangkat/jabatan.
- z. Memberikan pendampingan pada dosen yang ingin menerbitkan artikel sesuai dengan kebutuhan PAK sesuai dengan kriteria.
 - aa. Memotivasi mahasiswa untuk mesitasi karya dosen yang relevan dengan tema penelitian.
 - bb. Mendorong saling sitasi antar dosen-mahasiswa untuk menuliskan rujukan dari hasil penelitian yang sudah diterbitkan .
 - cc. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk saling sitasi dari artikel yang sudah dipublikasikan
 - dd. Memberikan apresiasi kepada dosen/mahasiswa yang paling tinggi jumlah sitasinya.
 - ee. Menginfokan dosen yang paling tinggi sebagai model yang diharapkan menjadi inspiratif dosen yang lain.
 - ff. Membuat IA dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh dosen.
 - gg. Mensosialisasikan semua program yang sudah ditentukan oleh TIM penelitian maupun pihak mitra.
 - hh. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah daerah dalam berbagai kegiatan akademik, sosial dan ekonomi.
 - ii. Menjaln kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri untuk mengerjakan kegiatan kolaborasi di bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya.
 - jj. Menjaln kerja sama dengan BUMN dan BUMD untuk mendukung semua program Tridarma PT.

- kk. Menyediakan dana untuk kerja sama dengan perguruan di dalam negeri dan luar negeri.
- ll. Menciptakan suasana akademik agar dosen termotivasi untuk mengikuti kompetisi meraih dana nasional dan internasional
- mm. Memotivasi mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti yang memiliki pengalaman bidang riset untuk menuliskan hasil penelitian ditulis dalam artikel yang dikirim ke jurnal bereputasi internasional.
- nn. Mendorong mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik memiliki ID Scopus.
- oo. Mengikuti berbagai kegiatan akademik yang berbasis komunitas akademik dari berbagai bidang ilmu.
- pp. Menjadi pengurus aktif pada berbagai komunitas akademik antara perguruan tinggi.
- qq. Meningkatkan kegiatan PkM dosen di luar kampus dari berbagai lingkungan masyarakat di desa.
- rr. Membangun kolaborasi dengan DUDI dan masyarakat dalam berbagai aktivitas riset nasional misal Maching Fund dan penelitian penugasan.
- ss. Mengikuti secara rutin dan intensif kegiatan forum akademik antar perguruan tinggi untuk tujuan perbaikan kualitas mutu..
- tt. Memperbaiki tata kelola jurnal yang dimiliki oleh Universitas untuk bisa memperbaiki ranking SINTA .
- uu. Menyiapkan tata kelola jurnal yang sudah siap untuk terindeks Scopus secara sistemik dan berkelanjutan.
- vv. Menjalin kerja sama dengan para editor dalam dan luar negeri untuk bergabung dalam pengelolaan jurnal UNY.
- ww. Menyiapkan dana penulisan buku referensi untuk dosen termotivasi menulis dan diterbitkan di penerbitan UNY Press.
- xx. Memilih dosen yang produktif dan inovatif dengan memberikan Award setiap tahun.
- yy. Membuat buku inovasi yang berisi karya inovatif terpilih
- zz. Membuat kebijakan program *One Lecture One Scopus* dengan legalitas Surat Keputusan Rektor

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Uraikan :

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Yang dimaksud dengan kemitraan program studi adalah jumlah kerjasama per-program studi S1, D4/D3/D2. Kriteria kemitraan yang dimaksud meliputi:

- a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) ;
- c. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- e. Mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
- f. Menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- g. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- h. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- i. Menyelenggarakan program *double degree* atatt *joint degree*; dan/atau
- j. Melakukan kemitraan penelitian

Sedangkan yang dimaksud dengan kriteria mitra meliputi:

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject);
- h. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- i. Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- j. Rumah sakit;
- k. UMKM;
- l. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- m. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Dalam rangka melakukan evaluasi capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pembobotan

Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
perusahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
institusi/organisasi multilateral	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
instansi pemerintah	0,3
rumah sakit	0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.14 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Jumlah kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70	2,26	3,23

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa capaian pada tahun 2023 jauh lebih kecil dibandingkan target. Hal tersebut karena terjadi perubahan formula capaian IKU 6 dari persentase jumlah prodi yang menjalankan kerjasama dibandingkan total jumlah prodi (persentase) menjadi jumlah kerjasama per prodi (rasio). Perubahan formula pada saat

penetapan target dan formula pada saat penghitungan capaian menyebabkan keduanya tidak bisa dibandingkan. Data capaian 2023 menunjukkan bahwa rata-rata setiap prodi melaksanakan kerjasama sebesar 2,26. Target 70% di tahun 2023, yang artinya 70% dari total prodi S1 dan D4 sudah melakukan kerjasama sedangkan capaian kerjanya perprodi melaksanakan rata-rata 2,26 kerjasama dapat dikatakan bahwa capaian kinerja tahun 2023 sudah melampaui target.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.15 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Jumlah kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	50	100	70	2,26	3,23

Perbandingan data realisasi capaian antara tahun 2022 dengan tahun 2023 menunjukkan bahwa target prodi yang melaksanakan kerjasama sebesar 50% dari total prodi menghasilkan persentase capaian kinerja 100%, di tahun 2023 perprodi S1 dan D4 sudah melaksanakan kerjasama rata-rata sebesar 2,26; dapat dikatakan bahwa capaian kinerja tahun 2023 sudah melebihi capaian di tahun 2022 meskipun dihitung dengan formula yang berbeda.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.16 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Jumlah kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70	2,26	3,23	90

Berdasarkan data capaian kinerja indikator kerjasama di tahun 2023 di atas, dapat dinyatakan bahwa target capaian di tahun 2026 (90 persen dari total prodi S1 dan D4 melaksanakan kerjasama) sudah terlampaui oleh capaian kinerja tahun 2023. Hal ini akan tercapai manakala semua kebijakan, strategi, keterlibatan semua pihak, termasuk mitra kerja sama minimal sama dengan tahun-tahun sebelumnya atau bahkan lebih optimal.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Tercapainya target kinerja indikator kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 merupakan hasil dari program dan kegiatan yang dilakukan. Salah satu program strategisnya adalah penyelenggaraan kemitraan berbasis *hexahelix* yang melibatkan enam kategori mitra, yaitu;

- a. perguruan tinggi,
- b. masyarakat sekolah,
- c. masyarakat umum,
- d. dunia usaha dan dunia industri,
- e. pemerintah (pusat dan daerah), dan
- f. media massa.

Program ini direalisasikan dalam berbagai kegiatan yang melibatkan mitra. Beberapa kegiatan tersebut adalah:

- a. bincang kemitraan,
- b. *workshop*,
- c. penelitian,
- d. pengabdian kepada masyarakat,
- e. *global partnership fair*,
- f. *social gathering*,
- g. temu alumni, dan lain-lain.

Program lainnya adalah pemutakhiran sistem informasi kerja sama (sikers.uny.ac.id) melalui berbagai kegiatan yang melibatkan unit Pusat TIK dan fakultas. Tidak kalah pentingnya adalah program diversifikasi kegiatan kemitraan yang diperluas tidak hanya di bidang pendidikan, namun juga di bidang-bidang lain sesuai dengan kebutuhan mitra.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Terjadinya peningkatan capaian kinerja kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi, dan Usaha (Bidang RKS IU) memiliki sumber daya manusia yang kuat secara kuantitas maupun kualitas, baik itu di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi untuk mencapai target tersebut. Kedua, faktor pendukung lainnya adalah dukungan dana yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mampu mendukung beberapa kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama seperti yang telah diuraikan di bagian sebelumnya. Ketiga, perencanaan kerja pada bidang kerjasama juga menjadi faktor pendukung yang cukup tinggi perannya dalam menuntun proses pencapaian target perolehan kinerja kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Dengan direncanakannya kegiatan kerja sama ini, diharapkan akan diperoleh capaian maksimal. Perencanaan ini mengacu pada Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta 2020-2026 yang mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY). Keempat, faktor berikutnya adalah komitmen yang tinggi dari pimpinan di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi dalam melaksanakan kegiatan kerjasama sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini tercermin dari kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dan strategi-strategi yang diterapkan untuk mencapai target kerjasama.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Ada sejumlah hambatan dalam mencapai indikator kinerja kerjasama per-program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Pertama, masih ada kegiatan-kegiatan kerja sama yang belum didokumentasikan dalam bentuk dokumen kerjasama, baik itu di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Kedua, masih ada dokumen-dokumen kerja sama yang belum diunggah di sistem kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id) oleh fakultas dan program studi. Ketiga, masih ada dokumen-dokumen kerja sama yang dihasilkan belum sesuai dengan ketentuan IKU 6. Keempat, MoU-MoU yang dihasilkan belum terimplementasi kerjasamanya oleh fakultas dan program studi dalam bentuk kegiatan kerjasama. Kelima, mitra-mitra dengan kriteria tertentu belum beragam sesuai ketentuan dalam IKU 6.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Dilakukan identifikasi kegiatan-kegiatan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang belum didokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama untuk selanjutnya disusun dokumen kerjasamanya dengan melibatkan mitra.

- b. Untuk memantau keterunggahan semua dokumen kerja sama ke sistem sikers.uny.ac.id, dilaksanakan workshop pengunggahan kerjasama secara berkala dengan melibatkan personil kerjasama di tingkat universitas, fakultas, dan prodi.
- c. Agar semua dokumen kerjasama yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan IKU 6, diselenggarakan sosialisasi penyusunan dokumen kerjasama. Selain itu, dikembangkan juga *template* dokumen kerjasama.
- d. Untuk mendorong agar MoU yang sudah dihasilkan terwujud implementasi kerjasamanya, dilaksanakan sosialisasi potensi realisasi MoU ke tingkat fakultas dan program studi. Selain itu, komunikasi dengan mitra difasilitasi melalui berbagai moda.
- e. Untuk mengakselerasi kerjasama dengan mitra-mitra yang ditargetkan oleh IKU 6, diselenggarakan secara berkala pertemuan dengan berbagai kelompok mitra di dalam dan luar negeri.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Untuk mendukung semua upaya, sistem kerjasama sikers.uny.ac.id terus dikembangkan fitur-fiturnya untuk mengakomodasi kebutuhan IKU 6.
- b. Upaya-upaya untuk semakin memudahkan penyusunan dokumen kerjasama terus dilakukan, misalnya rancangan digitalisasi dokumen kerjasama, penyiapan terjemahan nomenklatur dalam bahasa Inggris, untuk dokumen kerjasama luar negeri, mengundang narasumber yang relevan untuk memberikan informasi yang diperlukan.
- c. Memperluas inisiasi kerjasama dengan perguruan tinggi (utamanya yang masuk dalam kategori QS WUR 200, industri, sekolah, organisasi nirlaba, dan lain-lain sesuai dengan tuntutan kriteria mitra IKU 6.
- d. Menciptakan berbagai mekanisme perencanaan, pengelolaan, dan pemantauan kerja sama dengan mitra yang diprioritaskan untuk IKU 6.
- e. Menyusun panduan kerjasama yang dapat digunakan sebagai acuan oleh universitas, fakultas, dan program studi dalam melaksanakan kerjasama.
- f. Membentuk tim khusus *task force* yang bertanggungjawab atas ketercapaian IKU 6.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria metode pembelajaran.

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*).

- 1) Pemecahan kasus/*case method*:
 - a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangansolusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

- 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan
 - c) kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - d) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiensi lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - e) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong
 - f) mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - g) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas/*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.17 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	99,19	198,38

Pada tahun berjalan target mata kuliah S1 dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ditargetkan sebesar 50% dengan realisasi capaian sebesar 99,19%, karena semua mata kuliah sudah diwajibkan menggunakan kedua metode tersebut.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.18 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	70,2	175,5	50	99,19	198,38

Capaian kinerja tahun 2023 pada presentase mata kuliah D4 dan S1 yang menggunakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bagian evaluasi dengan realisasi 99,19% meningkat dari capaian pada tahun 2022 (70,2%). Target capaian tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 menghasilkan peningkatan dari 175,50% di tahun 2022 menjadi 198,38% di tahun 2023. Capaian yang optimal ini didukung dengan pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siakad.uny.ac.id. dan rps.uny.ac.id.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.18 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	99,19	198,38	73

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 99,19% yang berarti hampir semua mata kuliah di program Sarjana dan Diploma telah menggunakan metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bagian dari bobot evaluasi. Capaian tersebut bahkan sudah melampaui target capaian kinerja akhir renstra tahun 2026 sebesar 73%. UNY melakukan sortir data RPS ganda yang hanya memasukkan RPS pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa. Sistem yang telah disusun juga telah merinci laporan hasil penilaian mahasiswa yang berupa rancangan atau modul tugas case method atau team-based project.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Capaian yang optimal ini didukung dengan pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siakad.uny.ac.id, dimana mata kuliah praktikum sebagian besar telah menggunakan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Selain itu, adanya aplikasi yang dikembangkan oleh UNY untuk dosen mengupload mata kuliah yang diampu, dimana aplikasi ini secara detail menggali implementasi case study yang dirancang dosen dalam setiap tatap muka dan penilaian perkuliahan. Hal yang harus tetap

dilakukan adalah melakukan update konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pencapaian target dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut.

- a. pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa.
- b. seluruh dosen didorong untuk memiliki sifat growth mindset dalam implementasi pembelajaran.
- c. cara baru dalam transfer of knowledge disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Selain sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran case method dan teambased project.
- d. Minimal bobot akhir harus 50%, terdiri dari evaluasi case based based method dan team based project.
- e. Program monitoring dari program studi terhadap implementasi pembelajaran yang telah disusun sampai pada evaluasi yang dilakukan.

Program monitoring dari program studi terhadap implementasi pembelajaran yang telah disusun sampai pada evaluasi yang dilakukan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan target diperoleh dari adanya kesepahaman terhadap konsep kebutuhan pembelajaran saat ini, beberapa di antaranya:

- a. Di UNY banyak terdapat dosen muda yang kompeten dari rekrutment pasca era Covid-19 yang memiliki visi ke depan dan mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan
- b. Pasca pandemi Covid-19, dosen telah beradaptasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi case method dan team-based project;
- c. Kesadaran akan pentingnya perubahan dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan standar indikator kinerja utama perguruan tinggi.
- d. Monitoring dan evaluasi penyusunan RPS secara berkala yang dilaksanakan oleh tim IKU UNY dibawah bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- e. Sistem informasi rps internal UNY, yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi kemendikbudristek

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis hambatan atau permasalahan terkait dengan RPS disajikan sebagai berikut:

- a. perubahan skema indicator penilaian RPS berdampak pada perubahan sistem internal yang telah disusun oleh UNY.
- b. Terbatasnya SDM pada program studi di UNY, yang dapat mengoperasikan sistem informasi dengan baik dan benar.

- c. Dosen masih menggunakan skema lama dalam pembelajaran, bahkan banyak diantaranya yang tidak memiliki dokumen RPS.
- d. Sistem informasi yang telah disusun diperlukan bandwidth yang besar untuk penyimpanan lampiran penugasan mahasiswa.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dengan indentifikasi permasalahan yang dihadapi maka dilakukan langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan atau permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Prodi sebaiknya menugaskan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran case method dan team-based project.
- b. Penambahan kapasitas penyimpanan data untuk menampung jawaban dari penilaian model evaluasi tersebut.
- c. Program revitalisasi RPS secara massif, yang dilaksanakan secara berkala di setiap fakultas yang ada di UNY.
- d. Penambahan kapasitas penyimpanan data untuk menampung jawaban dari penilaian model evaluasi berdasarkan standar baru yang telah ditetapkan.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Capaian persentase mata kuliah S-1 dan D-4 yang menggunakan metode pembelajaran kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah sebesar 100% dan telah melampaui target akhir renstra tahun 2026 yakni 75%.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilaksanakan program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara yang menyeluruh, dimulai pada tingkat pusat sampai dengan program studi.
- b. Evaluasi program dapat diintegrasikan dengan tagihan laporan kinerja yang dilaksanakan setiap triwulan melalui sistem, ditingkat fakultas.
- c. Diperlukannya kebijakan tentang kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat ditunaikannya remunerasi.
- d. Dibutuhkannya bukti atau data dukung terkait dengan RPS, khususnya lampiran (format laporan) yang diakui oleh kemendikbudristek.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

di mana:

n= jumlah prodi S1/D4 sertifikat/terakreditasi internasional yang diakui pemerintah

t= jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.19 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	32,05	320,50

$$\frac{25}{78} \times 100\% = 32,05\%$$

Jumlah seluruh prodi S1/D4/D3 di UNY yang telah meluluskan minimal 1 kali sejumlah 78 prodi. Sedangkan jumlah prodi yang telah terakreditasi internasional sesuai Keputusan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 210/M/2023 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu 25 prodi (8 prodi terakreditasi ASIIN, 12 prodi terakreditasi FIBAA, 5 prodi terakreditasi AQAS).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.21 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	10,34	206,8	10	32,05	320,50

Sampai pada akhir 2023, UNY telah memiliki 25 prodi S1 yang telah terakreditasi internasional oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah (ASIIN, FIBAA dan AQAS). Angka tersebut mencapai perolehan 34,73% dari seluruh total jumlah prodi S1/D4/D3 di UNY yang telah menghasilkan lulusan. Angka ini melebihi 24,73% dari target (10%) perjanjian kinerja UNY dengan Kemendikbud RI tahun 2023. Penentuan target yang hanya 10% dikarenakan pada saat itu belum ada hasil desk evaluasi dan tanggal asesmen lapangan dari sekretariat FIBAA dan AQAS sehingga masih sulit untuk menentukan waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan serta proses yang masih cukup panjang setelah pelaksanaan asesmen lapangan (konfirmasi hasil dan pemenuhan kondisi/syarat utama).

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.22 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	32,05	320,50	50

Di tahun 2023, realisasi pencapaian target adalah 34,72%. Dengan pencapaian kinerja yang jauh melampaui target (10%) di tahun 2023, maka diperlukan strategi untuk dapat mencapai target RENSTRA UNY PTNBH di tahun 2026 yaitu sebesar 45%. Strategi tersebut adalah dengan menambah jumlah prodi terakreditasi internasional dan melakukan re-akreditasi untuk 7 prodi yang akan habis masa akreditasinya di tahun 2025. Untuk tahun 2024, direncanakan ada 11 prodi yang akan melaksanakan proses akreditasi internasional. Serangkaian kegiatan pendampingan akan perlu dilaksanakan, mulai dari melakukan revisi/penelaahan kurikulum sampai pendampingan penyusunan dokumen evaluasi diri beserta dokumen pendukungnya sampai persiapan serta pelaksanaan asesmen lapangan. Selain itu, untuk 7 prodi yang harus melakukan re-akreditasi di tahun 2025 juga perlu memenuhi seluruh saran (recommendation) yang diberikan oleh lembaga pemberi akreditasi, terutama dalam hal peningkatan internasionalisasi prodi khususnya penyelenggaraan kelas internasional.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa di tahun 2023 ini realisasi capaian adalah 34,72% yang jauh melampaui target yang hanya 10%. Penyebab utama dari lonjakan pencapaian ini adalah meningkatnya ketertarikan prodi-prodi di UNY untuk mengikuti akreditasi internasional. Pada awal lahirnya kebijakan akreditasi internasional di UNY yang telah dirintis sekitar tahun 2016, UNY memberikan mandat kepada prodi-prodi yang dinilai telah memiliki kesiapan untuk mengikuti akreditasi internasional. Seiring dengan kebijakan pemerintah yang terus mendorong prodi-prodi untuk memperoleh akreditasi internasional dan semakin baiknya sistem pendukung proses pembelajaran di UNY, telah meningkatkan kepercayaan diri prodi-prodi di UNY untuk mengikuti akreditasi internasional. Ditahun 2022 telah ditentukan enam prodi peserta akreditasi internasional secara mandat/ top down. Namun kemudian sepuluh prodi lain mengajukan diri untuk mengikuti akreditasi internasional.

Upaya pencapaian status terakreditasi internasional dilakukan dengan cara: 1) memberikan serangkaian program pendampingan dan dukungan sumber daya bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional di tahun 2022/2023 ke lembaga akreditasi internasional FIBAA dan AQAS. Rangkaian program pendampingan tersebut meliputi persiapan, penyusunan dokumen sampai pada kegiatan asesmen lapangan beserta tindak lanjutnya; 2) memberikan dukungan pendampingan dan sumber daya bagi program studi yang belum memenuhi syarat terakreditasi internasional secara penuh.

Di awal tahun 2023 telah terlaksana Asesmen Lapangan (AL) Akreditasi Internasional dari *Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs* (AQAS) untuk Cluster Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) yang diikuti oleh 4 program studi. Prodi-prodi yang telah AL di tahun sebelumnya (akhir 2022) mendapatkan feedback dari para asesor AL. Sehingga, terdapat 12 program studi dari Fakultas Ilmu Psikologi dan Pendidikan (FIPP), Fakultas Bahasa, Sastra, dan Budaya (FBSB), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang harus mempersiapkan dan menyusun tindak lanjut atas *feedback* asesor FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) agar prodi-prodi yang telah dilaksanakan dapat terakreditasi penuh yang berlaku hingga 5 tahun mendatang. Setelah dilaksanakan beberapa kegiatan workshop untuk pemenuhan persyaratan wajib (*conditions*) dari AQAS dan FIBAA, seluruh prodi tersebut (16 prodi) dapat terakreditasi penuh (*fully-accredited*) yang berlaku selama 5 tahun ke depan

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan antara lain karena adanya sistem tata kelola yang baik. Management akreditasi internasional dikelola oleh Pusat Sertifikasi dan Akreditasi (Pussera) di Direktorat Penjaminan Mutu (DPM). Pussera bersama dengan Pusat Penjaminan Mutu (Penjamu) yang ada di DPM menjaga standar kualitas agar prodi-prodi UNY memenuhi persyaratan internal dan eksternal, untuk memastikan bahwa UNY selalu berada di garis depan dalam memberikan pendidikan terbaik. Selain itu dukungan sumber daya dan sinergi yang baik antara Pimpinan Universitas, Fakultas, DPM, Pussera, dan Penjamu, serta prodi berhasil membuat UNY melampaui target akreditasi internasional. Selain itu, dengan pengalaman UNY melakukan akreditasi internasional di tahun-tahun sebelumnya telah menambah kepercayaan diri UNY dalam hal management pengelolaan akreditasi internasional.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Pada umumnya semua kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Namun masih ditemukan beberapa hambatan atau permasalahan yaitu: 1) Dari aspek internasionalisasi prodi khususnya dalam hal jumlah mahasiswa asing yang dimiliki prodi, masih banyak prodi-prodi peserta akreditasi internasional yang belum memiliki mahasiswa asing. Selain itu, prodi-prodi tersebut juga belum memiliki kelas internasional/mata kuliah yang ditawarkan dalam bahasa Inggris; 2) Hambatan lainnya terkait rasio alat dan mahasiswa

di beberapa laboratorium yang belum mencukupi, dan 3) aspek K3 di setiap laboratorium yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar akreditasi internasional.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Menyediakan beasiswa untuk calon mahasiswa internasional
- b. Membuat kelas/program internasional
- c. Menambah jumlah alat/perlengkapan laboratorium

Meningkatkan dan menambah sarana prasarana untuk memastikan pelaksanaan K3 di laoratorium

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

UNY telah memberikan beasiswa Yogyakarta State University- Distinguish Scholarship bagi calon mahasiswa asing. Namun kuantitas dan kualitasnya masih perlu ditingkatkan. UNY jugatelah melakukan upaya awal untuk mendirikan kelas internasional, namun masih belum terwujud. Untuk menambah jumlah alat/perlengkapan laboratorium serta meningkatkan dan menambah sarana prasarana untuk memastikan pelaksanaan K3 di laoratorium perlu dilakukan koordinasi antara pimpinan Fakultas dan Universitas.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintah yang bersih dan bebas KKN, meningkatkan kualitas layanan publik kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan Akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Untuk mengetahui sejauh mana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengimplemantasikan SAKIP, sekaligus mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan evaluasi implementasi SAKIP di UNY. Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong instansi pemerimntah untuk secara konsisten

meningkatkan implementasi SAKIP nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) maupun program prioritas bidang untuk pendidikan tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Evaluasi SAKIP merupakan aktivitas berupa analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian rekomendasi atas masalah yang ditemukan dalam rangka peningkatan akuntabilitas dan kinerja UNY. Berbeda dengan audit, evaluasi lebih memfokuskan kepada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan. Sifat evaluasi lebih persuasif, analitik, dan menimbangakan kemungkinan penerapannya.

Tujuan evaluasi SAKIP secara umum adalah: (1) memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di UNY, (2) menilai tingkat implementasi SAKIP di UNY, (3) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP di UNY, (4) Memonitor tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam pelaporan kinerja bukanlah satu satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal (knowledge) yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan instansi. Dalam penerapannya, lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP mencakup: (1) Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk didalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja, (2) Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja, (3) Evaluasi terhadap program dan kegiatan dan 4. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan. Untuk keberhasilan pelaksanaan evaluasi terlebih dahulu perlu didefinisikan kepentingan pihak pihak pengguna informasi hasil evaluasi. Informasi yang dihasilkan dari suatu evaluasi yang dapat diakses antara lain mencakup: (1) Informasi untuk mengetahui tingkat kemajuan/perkembangan (progres) (2) Informasi untuk membantu agar kegiatan tetap berada pada alurnya, dan (3) Informasi untuk meningkatkan efisiensi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Template penilaian mengacu kepada template yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021. Dengan komponen sebagai berikut: a) Perencanaan kinerja dengan bobot 30% b) Pengukuran kinerja dengan bobot 30% c) Pelaporan kinerja dengan bobot 15% d) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot 25% Penilaian dilakukan pada sub komponen evaluasi AKIP, dan setiap sub-komponen dinilai berdasarkan kualitas dari kriteria. Sub-komponen akan dinilai dengan alternatif jawaban dalam skala AA/A/BB/B/CC/C/D/E. Penjelasan gradasi nilai tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif tersaji dalam Tabel 3.0 di bawah ini:

Tabel 3.23 Bobot penilaian evaluasi SAKIP UNY

AA (Bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A (Bobot nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang dapat dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
BB (Bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan
B (Bobot nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%)
CC (Bobot nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%)
C (Bobot nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%)
D (Bobot nilai 30)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%)
E (Bobot nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

Penyimpulan data dan informasi

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen komponen memberikan gambaran tingkatan AKIP dengan kategori sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90 -100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisien (reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level individu
A (Nilai > 80-90)	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 4/pengawas/subkoordinator
BB (Nilai > 70 -80)	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/Subkoordinator
B (Nilai > 60 – 70)	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja., serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja

CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran AKIP cukup baik namun demikian masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja
C (Nilai >30 – 50)	Kurang Sistem dan tatanan AKIP kurang dapat diandalkan Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat
D (Nilai >0 – 30)	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perhatian/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pada tahun 2023, evaluasi SAKIP UNY telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UNY, yakni nilai A atau rentang nilai antara 80 – 90.

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023, terlihat pada Tabel 3.25 di bawah ini:

Tabel 3.25 perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Predikat SAKIP	A	A	100

Predikat A tersebut menggambarkan bahwa UNY/unit kerja telah mampu untuk memimpin perubahan sebagai upaya mewujudkan kinerja yang berorientasi hasil. Pengukuran kinerja juga telah dilakukan sampai level terdepan dalam fungsi layanan UNY

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.26 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Predikat SAKIP	A	A	100	A	A	100

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori A (84,10) atau naik sebesar 1,5 point dari nilai SAKIP tahun 2022 sebesar 82,60

(kategori A). Jadi pada tahun 2023 masih belum ada kenaikan peringkat dan masih berada pada nilai A dengan interpretasi sangat memuaskan.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.27 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Predikat SAKIP	A	A	100	A

Target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan indikator kinerja tercapai predikat A, realisasi tercapai predikat SAKIP A dan capaian kinerja 100% sehingga sudah tercapai target tahun 2026

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Keberhasilan nilai SAKIP disebabkan telah adanya Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang memadai dengan pemanfaatan Teknologi Informasi baik melalui spasikita.kemendikbud.go.id pada level kementerian, maupun aplikasi internal UNY berupa lacak.uny.ac.id.

Adapun gradasi nilai terlihat pada Tabel 3.28 berikut ini:

Tabel 3.28 gradasi nilai

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.10

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Seperti halnya pada point 6 di atas, keberhasilan pencapaian target kinerja disebabkan karena adanya Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang memadai dengan pemanfaatan Teknologi Informasi baik melalui spasikita.kemendikbud.go.id pada level kementerian, maupun aplikasi internal UNY berupa lacak.uny.ac.id.

Adapun faktor penyebab ketidakoptimalan hasil evaluasi SAKIP disebabkan karena beberapa hal, antara lain: (1) Belum terinternalisasikannya rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan, sehingga hasil wawancara dengan pegawai pada level

terdepan masih menghasilkan nilai yang belum optimal (2) Belum terlihatnya perubahan mindset pegawai dari *business as usual* ke *sustainability* untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (*breakthrough*) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia. (3) *Cascading* dan *crosscutting* anggaran juga masih menjadi permasalahan yang belum teratasi secara optimal di UNY, disebabkan adanya resistensi dari unit unit kerja terkait dengan penganggaran.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun faktor penyebab ketidakefektifan hasil evaluasi SAKIP disebabkan karena beberapa hal, antara lain: (1) belum terinternalisasikannya rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan, sehingga hasil wawancara dengan pegawai pada level terdepan masih menghasilkan nilai yang belum optimal (2) Belum terlihatnya perubahan mindset pegawai dari *business as usual* ke *sustainability* untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (*breakthrough*) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia. (3) *Cascading* dan *crosscutting* anggaran juga masih menjadi permasalahan yang belum teratasi secara optimal di UNY, disebabkan adanya resistensi dari unit unit kerja terkait dengan penganggaran

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Adapun antisipasi yang perlu dilakukan oleh UNY antara lain: Adapun faktor penyebab ketidakefektifan hasil evaluasi SAKIP disebabkan karena beberapa hal, antara lain: (1) Belum terinternalisasikannya rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan, sehingga hasil wawancara dengan pegawai pada level terdepan masih menghasilkan nilai yang belum optimal (2) Belum terlihatnya perubahan mindset pegawai dari *business as usual* ke *sustainability* untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (*breakthrough*) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia. (3) *Cascading* dan *crosscutting* anggaran juga masih menjadi permasalahan yang belum teratasi secara optimal di UNY, disebabkan adanya resistensi dari unit unit kerja terkait dengan penganggaran.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang perlu untuk dikembangkan di UNY untuk waktu yang akan datang antara lain, memsosialisasikan Renstra sampai pada fungsi layanan terdepan di UNY dalam upaya menginternalisasikan rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan, sehingga hasil wawancara dengan pegawai pada level terdepan pada periode penilaian SAKIP tahun berikutnya menghasilkan nilai yang belum optimal, disamping itu sosialisasi Renstra

dilakukan sebagai upaya untuk merubah mindset pegawai dari *business as usual* ke *sustainability* untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (*breakthrough*) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia. Disamping itu UNY juga perlu memikirkan *cascading* dan *crosscutting* anggaran secara optimal pada masa yang akan datang

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran kementerian/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari evaluasi Kinerja Anggaran (EKA dan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kuitas kinerja pelaksanaan anggaran, belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 (revisi Tahun 2022) Biro Hukum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Kebudayaan, untuk menghitung nilai kinerja Anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (60\% \times \text{Nilai EKA}) + (40\% \times \text{Nilai IKPA})$$

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Tabel 3.29 Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Kategori

NILAI KINERJA ANGGARAN	KATEGORI
>90%	Sangat Baik
>80%-90%	Baik
>60%-80%	Cukup
>50%-60%	Kurang
<% 50	Sangat Kurang

Satuan: Kategori Tipe perhitungan: Non kumulatif

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.30 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	85	90,57	106,55

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2023 dari target 85 dapat terealisasi sebesar 90,57, ini dapat dikatakan bahwa capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL dapat melampaui target dengan persentasi capaian sebesar 106% dari target, dengan perolehan yang demikian maka dapat dikatakan kinerja anggaran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 sangat baik.

Pencapaian ini diperoleh dari beberapa aspek penilaian antara lain

- Kualitas perencanaan anggaran.
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran.
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Selengkapnya hasil penilaian beberapa aspek dapat dilihat pada tabel 3.31 di bawah ini

KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
			REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	SELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DIGPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
677509	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	77.36	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00	47.74	50%	95.47	
		Bobot	10	10	0	0	0	0	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	7.74	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	25.00				
		Nilai Aspek	88.68			100.00			100.00					

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.31 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	89,47	99,3	85	90,57	106,55

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2023 mencapai 90,57 lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu ditetapkan 85 dengan

persentasi capaian sebesar 106%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 89,47 dari target 90, capaian tahun 2023 lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 lebih baik dari tahun 2022

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 3.32 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir

Indikator	Tahun 2023			Target Tahun 2026
	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	90,57	106,55	90

Pencapaian kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 90.57 atau 106% dari target sebesar 85. Pencapaian ini melampaui target akhir periode renstra tahun 2026 yaitu capaian 2023 sebesar 90,57 dari target akhir periode renstra sebesar 90.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

- Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala. Hal ini
- diharapkan dapat mengendalikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana yang
- telah ditetapkan.
- Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan.
- Berkoordinasi secara berkala dengan Bagian Keuangan untuk menyusun langkahlangkah dalam upaya pencapaian nilai EKA dan IKPA.
- Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

- Penyusunan rencana program dan anggaran dilengkapi dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD.
- Penetapan rencana capaian output RKA-KL yang matang.
- Mengembangkan aplikasi yang dapat mengendalikan pelaksanaan program anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan program kegiatan berbasis output.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator kinerja antara lain berupa:

- a. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan
- b. Banyak program kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- c. Pelaksanaan program kegiatan tidak merata sepanjang tahun, banyak pelaksanaan program kegiatan menumpuk pada akhir tahun.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA-KL UNY adalah:

- a. Penyusunan anggaran yang bersifat umum, sehingga menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan sehingga memerlukan revisi anggaran berulang kali
- b. Banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan belum direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan revisi anggaran.
- c. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran.
- d. Serapan anggaran yang tinggi tidak dibarengi dengan tambahan capaian output, sehingga mengakibatkan efisiensi rendah.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi dengan waktu pelaksanaan serta RPD.
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.
- c. Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga diharapkan deviasi antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan dilakukan rekomendasi perbaikan secara dini.
- d. Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran dilengkapi dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD.
- b. Penetapan rencana capaian output RKA-KL yang matang.
- c. Mengembangkan aplikasi yang dapat mengendalikan pelaksanaan program anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan program kegiatan berbasis output.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berbeda dengan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang sudah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), tidak lagi menggunakan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). DIPA hanya digunakan untuk gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) nonremunerasi (dana negara), karena remunerasi berasal dari dana PTNBH UNY.

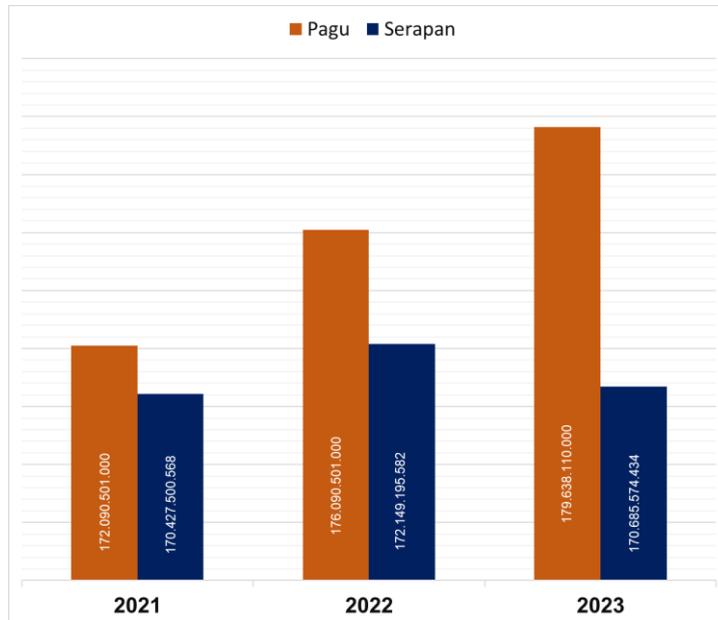
Pagu anggaran UNY empat tahun terakhir (dari 2020 s.d. 2023), dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Dana APBN dan Dana NonAPBN. Dana APBN terdiri dari Belanja Pegawai, dan BOPTN/BP-PTNBH, sedangkan untuk Dana NonAPBN, kategorinya adalah pagu, serapan, dan saldo akhir. Capaian anggaran UNY tiga tahun terakhir dari 2021 s.d. 2023 tersebut seperti pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.33 Pagu, Serapan, dan Persentase Dana APBN
Belanja Pegawai dan BOPTN/BPPTNBHUNY 2021 s.d. 2023

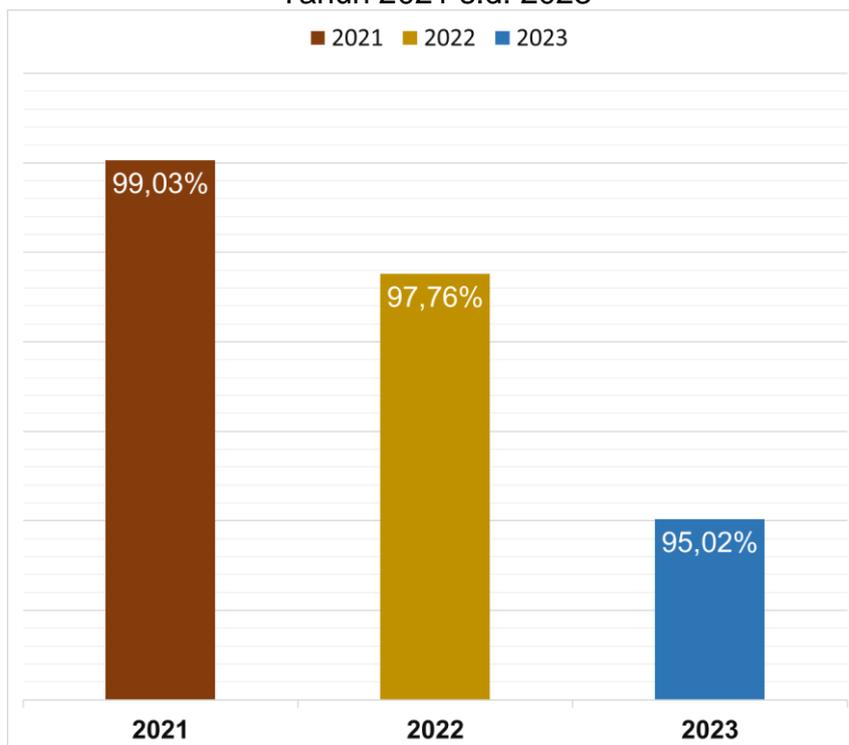
NO	URAIAN	2021	2022	2023
A	DANA APBN			
1	BELANJA PEGAWAI			
	Pagu	Rp172.090.501.000,00	Rp176.090.501.000,00	Rp179.638.110.000,00
	Serapan	Rp170.427.500.568,00	Rp172.149.195.582,00	Rp170.685.574.434,00
	Saldo	Rp1.663.000.432,00	Rp3.941.305.418,00	Rp8.952.535.566,00
	Persentase	99,03%	97,76%	95,02%
2	DANA BOPTN/BPPTNBH			
	Pagu	32.553.631.000	39.607.918.000	59.775.000.000
	Serapan	32.533.083.557	39.533.940.284	59.774.675.091
	Persentase Daya Serap	99,94%	99,81%	100,00%
	Saldo	20.547.443	73.977.716	324.909
	Persentase	0,06%	0,19%	0,00%

Pagu anggaran UNY untuk Dana APBN dari tahun 2021 s.d. 2023 selalu terserap diatas 95%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut infografis Gambar 2.5 yang menjelaskan Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran dana APBN Tahun 2020 s.d. 2023

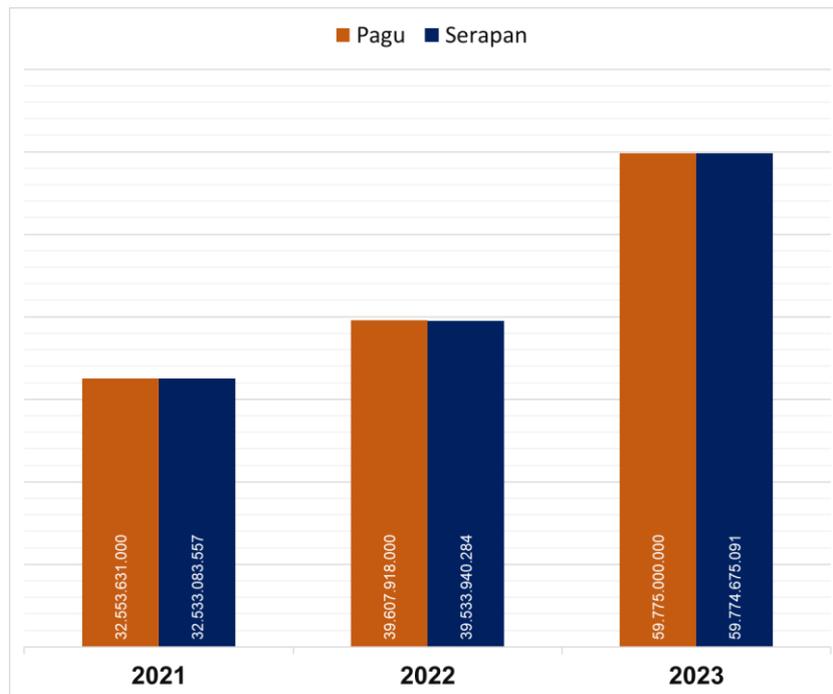
Gambar 3.5 Pagu dan Serapan Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai Tahun 2021 s.d. 2023



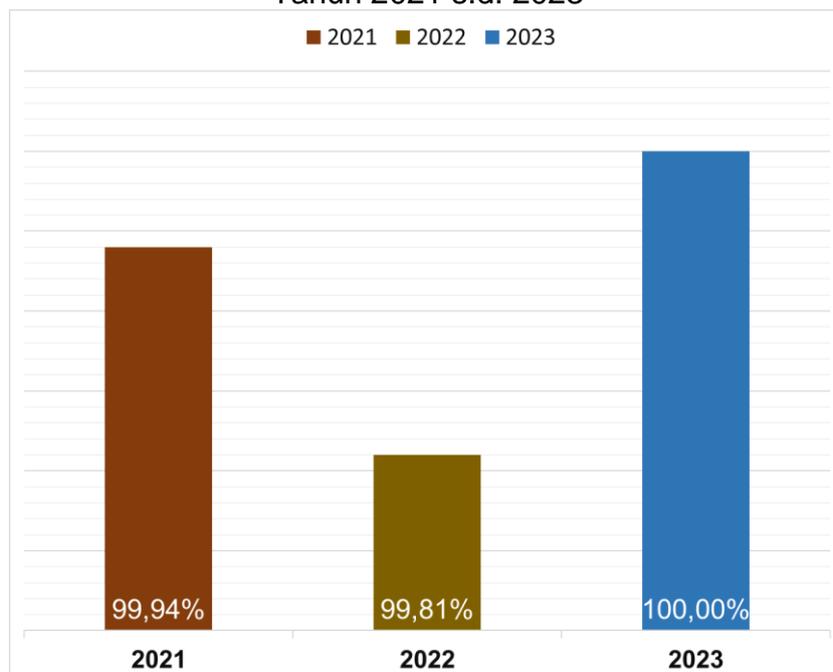
Gambar 3.6 Daya Serap Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai Tahun 2021 s.d. 2023



Gambar 3.7 Pagu dan Serapan Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH Tahun 2021 s.d. 2023



Gambar 3.8 Daya Serap Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH Tahun 2021 s.d. 2023



Pagu anggaran Non APBN Universitas Negeri Yogyakarta dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp 593.740.829.000 dengan serapan anggaran Rp 591.883.064.586 persentase serapan sebesar 99,69%. Tahun 2022 anggaran Non APBN sebesar Rp 542.929.295.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp540.591.708.346 dengan persentase serapan sebesar 99,57%. Pada Tahun 2023 UNY sudah menjadi PTNBH dengan pagu anggaran Non APBN sebesar Rp 522.760.142.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp 520.774.286.826 dengan persentase serapan sebesar 99,62%. Pagu anggaran tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut tabel 3.6 penyerapan anggaran pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 3.33 Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran Non APBN Tahun 2021 s.d. 2023

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Pagu	593.740.829.000	542.929.295.000	522.760.142.000
2	Serapan	591.883.064.586	540.591.708.346	520.774.286.827
3	Saldo	1.857.764.414	2.337.586.654	1.985.855.173
4	Persentase Serapan	99,69%	99,57%	99,62%

2. Efisiensi Anggaran

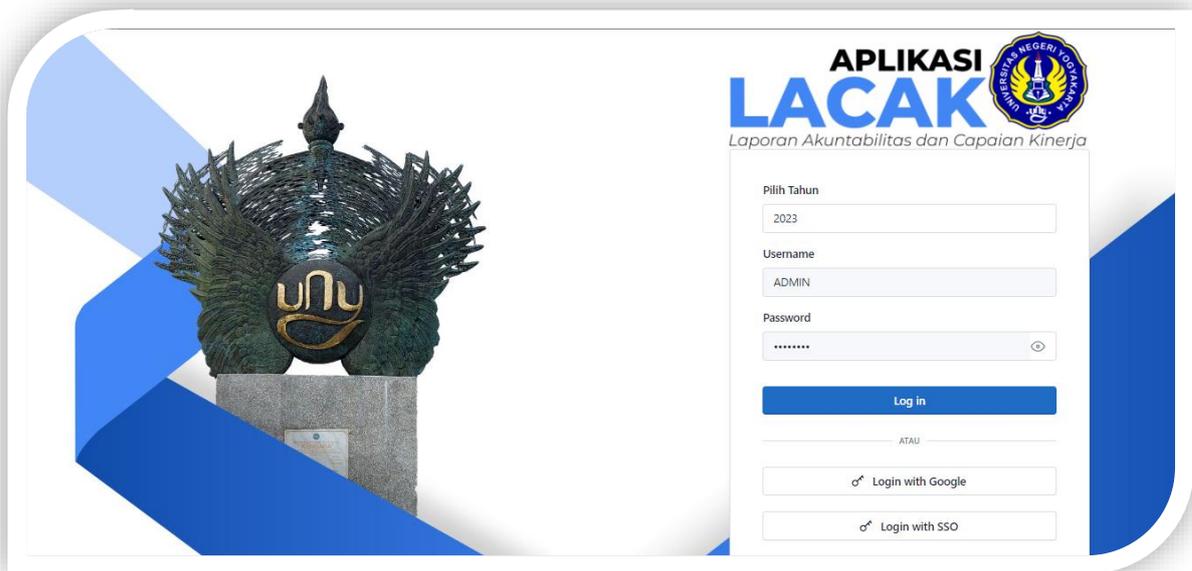
Pada tahun 2023, UNY dengan sumber dana APBN-Rupiah Murni memiliki nilai penyerapan sebesar 94,26, Nilai konsistensi sebesar 99,37, Nilai Capaian Rincian Output (CRO) sebesar 100, Nilai Efisiensi sebesar 5,74 sehingga nilai efisiensi pada tahun 2023 khususnya sumber dana Rupiah Murni sebesar 64,35. Sumber dana APBN maupun Non APBN digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan dalam hal pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, sehingga target indikator-indikator IKU dapat tercapai.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

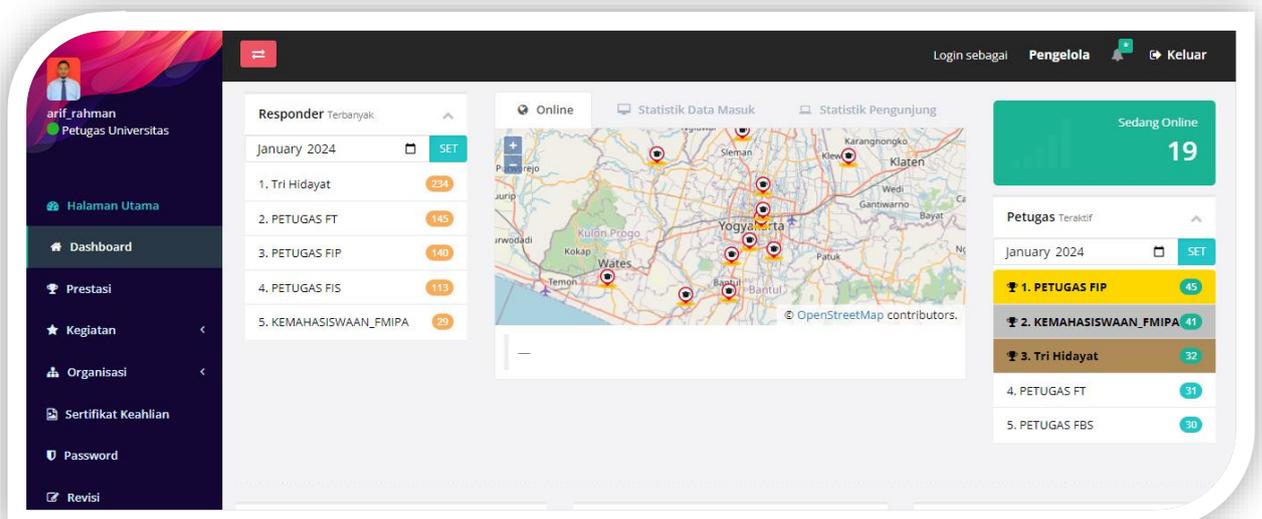
1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melakukan inovasi sebagai berikut:

- Pembuatan aplikasi yang mendukung data capaian 10 IKU (Perjanjian Kinerja Rektor dan Unit Kerja Utama) <https://lacak.uny.ac.id>.



- Dokumentasi Prestasi Mahasiswa yang digunakan untuk mendukung akreditasi prodi baik tingkat maupun internasional <https://presma.uny.ac.id/>



2. Penghargaan

Pada tahun (isi tahun berjalan), Ditjen Dikristek (ptn Bh - Universitas Negeri Yogyakarta) mendapatkan penghargaan berikut ini:

a. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik



Universitas Negeri Yogyakarta meraih penghargaan tertinggi dari Komisi Informasi Pusat (KIP) dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 sebagai Badan Publik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan kategori informatif dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik 2023 pada Selasa (19/12) di Istana Wakil Presiden RI. Penghargaan diserahkan oleh Ketua Komisi Informasi Pusat Dr. Donny Yoesgiantoro dan diterima Rektor UNY Prof. Sumaryanto. Anugerah ini diberikan setelah diadakan monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik yang telah menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan keterbukaan informasi di badan publiknya. Hal ini merupakan kali ketiga UNY mendapatkan peringkat informatif setelah meraih penghargaan yang sama pada tahun 2021 dan 2022. UNY memperoleh kategori informatif dengan nilai 95,03.

b. Anugerah Humas Indonesia



Universitas Negeri Yogyakarta mendapat penghargaan dalam Anugerah Humas Indonesia berupa Silver Winner kategori E-magazine. AHI 2023 merupakan ajang kompetisi kinerja komunikasi dan keterbukaan informasi bagi lembaga publik (government public relations/GPR) pemerintah daerah, perguruan tinggi negeri, korporasi milik negara/daerah, dan badan layanan umum (BLU) se-Indonesia. Di tahun kelima penyelenggaraannya, AHI mengusung tema besar “Keterbukaan Informasi untuk Keberlanjutan Badan Publik yang Bereputasi”. Penjurian AHI 2023 berlangsung dalam dua tahap, penyisihan (berkas) dan babak presentasi yang diselenggarakan secara hybrid selama dua hari berturut-turut.

c. SNI Awards



SNI Awards merupakan salah satu rangkaian acara Bulan Mutu Nasional yang mengangkat tema ‘Standarisasi untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan’. Hadir delegasi dari UNY Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.,AIFO, selaku penanggungjawab SNI Awards di tingkat universitas.



d. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Cup XXI



Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil menyabet juara umum dalam perlombaan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Cup XXI Tahun 2023. Ajang ini diselenggarakan di Universitas Negeri Malang (UM) pada 1-4 Oktober lalu.

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) belum dapat menerapkan program crosscutting sebagai upaya untuk mewujudkan collaborative governance. Pada masa yang akan datang, proses crosscutting akan dioptimalkan melalui penguatan atas reviu Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang melibatkan seluruh unit di UNY.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum target tersebut dapat tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 166,43% melampaui rata-rata capaian pada tahun 2022 yaitu sebesar 133,13%. Dari sepuluh indikator kinerja, terdapat satu indikator yang capaiannya di bawah 100%, satu indikator yang capaiannya 100% dan delapan indikator capaiannya di atas 100%. Indikator yang capaiannya di bawah 100% adalah persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp520.774.286.827 atau 99,6% dari total pagu sebesar Rp522.760.142.000. Sementara itu, realisasi anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar Rp147.418.172.434 atau 94,27% dari pagu anggaran sebesar Rp156.371.078.000.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

Beberapa hal yang akan dilakukan dalam rangka fokus perbaikan peningkatan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas lulusan, program studi akan secara rutin dan proaktif melaksanakan pelacakan terhadap para alumni, mengingat pentingnya hubungan emosional yang telah terjalin dengan mereka yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja kualitas lulusan.
2. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas mahasiswa, institusi akan memperkuat sinergi antara Kementerian dan Universitas, meningkatkan peran Korprodi dan Penasehat Akademik, mengembangkan database lokasi DUDI untuk kegiatan PKL/PI/Magang, mengintegrasikan mata kuliah tugas akhir dengan praktik industri/magang/PLP dan KKN, memperbaiki Sistem Informasi pengelolaan MBKM, optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, merencanakan pembinaan yang terstruktur, mengeksplorasi bakat mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk kompetisi, dan melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA.

3. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus, universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject.
4. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas kompetensi dosen, perlu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya, terkhusus pada aspek tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
5. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas luaran dosen, universitas perlu merencanakan langkah-langkah seperti pemetaan dosen NIDN/NIDK yang memiliki hubungan tidak langsung dengan program penelitian, dukungan untuk penelitian dan PkM, pendampingan penulisan artikel, integrasi sistem informasi, seminar rutin, kolaborasi internasional, tata kelola jurnal, motivasi penulisan artikel berkualitas, sitasi antar-dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi, serta penghargaan bagi dosen produktif dan inovatif.
6. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kerjasama, universitas perlu mengembangkan sistem kerjasama <https://sikers.uny.ac.id>, mempermudah penyusunan dokumen kerjasama, memperluas inisiasi kerjasama dengan berbagai mitra, menciptakan mekanisme pengelolaan kerjasama, menyusun panduan kerjasama, dan membentuk tim *task force* yang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja aspek kerjasama.
7. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas pembelajaran, perlu adanya pelatihan, penyamaan persepsi, identifikasi karakteristik mata kuliah, dan pelibatan berbagai mitra dalam implementasi pembelajaran *case-based method*, dan *team-based project*.
8. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek akreditasi dan sertifikasi internasional program studi, perlu peningkatan prodi pada akreditasi internasional dan yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya realisasi nyata dalam bentuk follow-up kegiatan internasional program studi yang menjadi wujud nyata kualitas sertifikat internasional yang telah diraih.
9. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek predikat SAKIP, universitas perlu mengimplementasikan program peningkatan mutu akademik dan penelitian yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional, guna mencapai peningkatan signifikan dalam predikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) atau Sistem Akreditasi Program Studi (SAPS) di universitas.
10. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA, dalam proses pengelolaan program anggaran, perlu menyusun rencana program dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD, menetapkan rencana capaian output RKA-KL yang matang, mengembangkan aplikasi pengendalian pelaksanaan program anggaran secara terintegrasi, dan melaksanakan program kegiatan berbasis output.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	75
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	31.5
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	51
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	85
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	71
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	11
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	182.638.110.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	59.775.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	-
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		520.641.783.000
	TOTAL		763.054.893.000

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	70
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 156.371.078.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 59.775.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 0
	TOTAL		Rp. 216.146.078.000

Yogyakarta, 13 November 2023

**Pjt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 76,59
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 24,58
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 41,29
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	TW4 : 25	TW4 : 44,33
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 1,12
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	70	TW4 : 70	TW4 : 2,26
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 99,19
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 :
9	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	TW4 : 10	TW4 : 32,05
10	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
10	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 90,57

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.156.371.078.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 147.418.172.434** atau **94,27%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 8.952.905.566**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan 27 Desember 2023 keterisian tracer study 3457 dari total 4215 lulusan dengan rincian alumni yang bekerja, gaji \geq 1,2



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 1445 orang, alumni yang bekerja, gaji \leq 1,2 kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 542 orang, alumni yang bekerja, gaji \leq 1,2 kali UMP dan masa tunggu 6-12 bulan sebesar 2 orang. Alumni yang menjadi wiraswasta, gaji \geq 1,2 kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 146 orang. Alumni yang melanjutkan studi sebesar 647 orang dan 676 orang belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Dengan konstanta pembobotan sesuai ketentuan diperoleh sehingga capaian IKU 1 sebesar 76,59%.

Kendala / Permasalahan :

- (1) Kontak telepon atau data yang diserahkan sudah berganti
- (2) tidak semua alumni kooperatif dalam proses tracer yang telah dilakukan
- (3) kendala kurangnya tim surveyor
- (4) kurangnya fasilitas untuk menghubungi alumni

Strategi / Tindak Lanjut :

Masih perlunya program input tracer study yang dilaksanakan bersama Program Studi secara berkala melaksanakan tracer study

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang mengikuti MBKM Flagship sebanyak 1847 mahasiswa, konversi SKS sebanyak 1717 mahasiswa, MBKM non Flagship 589 mahasiswa, inbound PMM sebanyak 98. Prestasi mahasiswa skala internasional berprestasi di tingkat nasional sejumlah 1440 mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional sejumlah 686 prestasi, skala nasional 1576 mahasiswa, dan skala propinsi 230 mahasiswa. Total mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti kegiatan di luar prodi (minimal sudah menempuh 4 semester) sejumlah 15.941 mahasiswa dari total mahasiswa aktif tahun 2023 sebesar 39.910. Data tersebut menghasilkan capaian IKU 2 sebesar 24,58%.

Kendala / Permasalahan :

Kendala pencapaian prestasi mahasiswa pada (1) intensitas pembinaan mahasiswa untuk berprestasi, (2) partisipasi ORMAWA di tingkat Fakultas dan Universitas yang kurang bersemangat untuk mengikuti kompetisi. Sedangkan kendala yang dihadapi MBKM (1) Program flagship MBKM membutuhkan waktu yang panjang sejak proses seleksi dan pelaporan, serta pertanggungjawaban keuangan yang detail dan terlambat pencairan dari panitia pusat

(2) MBKM Mandiri perlu mendapatkan support pendanaan dari internal, karena masih dominan menggunakan dana dari kementerian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Solusi tindak lanjut kendala (1) membuat agenda penjadwalan untuk pendampingan/pembinaan/pelatihan secara intensif sesuai bidang lomba mahasiswa (2) memberikan kesempatan partisipasi ORMAWA melalui pemberian alokasi pendanaan khusus untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional. Selanjutnya untuk tindak lanjut kegiatan MBKM (1) penyiapan tim Teknis dan keuangan, agar lebih fokus untuk program dan laporan pertanggungjawaban

(2) Skema MBKM Mandiri dapat terintegrasi dengan program Penelitian dan Pengabdian dosen UNY

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sejumlah 653, namun dosen berkegiatan tridharma di perguruan lain masih minim, sedangkan untuk dosen sebagai praktisi belum optimal. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 41,29% dengan jumlah dosen NIDN 1.186 dosen.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program diantaranya (1) belum seluruhnya mahasiswa UNY atau dosen dapat melaporkan sertifikat kegiatan dalam berbagai aktivitas (sebagai pembimbing)

(2) dosen berkegiatan tridharma dan sebagai praktisi jumlahnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Solusi dan tindak lanjut yang dilakukan diantaranya (1) tracer data prestasi mahasiswa hingga tingkat prodi melalui admin disetiap unit masing-masing

(2) Program dosen sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa, dibuatkan format khusus untuk memudahkan pelaporan (sertifikat atau surat tugas). Target ini masih harus ditingkatkan untuk ketercapaian IKU dimasa mendatang. Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dosen, perlu pendokumentasian yang lebih baik.

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri usaha dan dunia industri sejumlah 828. Jumlah dosen yang menjadi praktisi mengajar sejumlah 99 orang. Jumlah persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri sebesar 44,33%

Kendala / Permasalahan :

Belum semua dosen mengupload sertifikat kompetensi di sistem dan jumlah praktisi yang mengajar di prodi UNY juga masih perlu ditingkatkan dengan program yang terintegrasi dengan du/di.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/



Jumlah dosen bersertifikat kompetensi perlu mengupload sertifikat kompetensi melalui program minggu suster. Jumlah capaian program Praktisi Mengajar mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Capaian ini akan terus ditingkatkan pada program PM batch 4 di tahun 2024.

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah Karya Tulis Ilmiah (1) Buku referensi, (2) Jurnal internasional bereputasi, (3) Buku nasional/internasional ber ISBN dengan jumlah 787, Adapun Karya Tulis Ilmiah (1) Buku chapter internasional, (2) Jurnal nasional bhs Inggris/Bahasa PBB terindeks DOAJ, (3) Buku nasional/internasional ber ISBN (4) Prosiding internasional, (5) Monograf, dan (6) Hasil Kerjasama industri sejumlah 1.034 karya. Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria sebelumnya terdapat 202 karya di Tahun 2023. UNY masih perlu optimalkan hasil dari (1) Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional

(2) Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional sehingga dapat digunakan untuk peningkatan kinerja Lembaga pada capaian IKU 5

(3) Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi

(4) Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional

(5) melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian Karya Seni sejumlah 13 karya terdapat pada (1) melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. (2) membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional

atau (3) melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan. Namun di sisi lain karya seni yang perlu dioptimalkan UNY adalah berasal dari (1) melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional

(2) membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional

atau (3) melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional. Capaian IKU 5 tentang Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen 1,12 dengan jumlah 1.210 dosen dengan NIDN/NIDK.

Kendala / Permasalahan :

Tingkat persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat dan kompetitif, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan dan kompetensi dosen UNY di tingkat internasional dalam hal luaran penelitian yang bisa mendapatkan rekognisi nasional, internasional, dan masyarakat. Dengan dukungan dan kebijakan dari pimpinan universitas, fakultas, sampai ke tingkat prodi untuk mendorong kinerja para dosen sesuai dengan keilmuannya, sehingga kendala yang ada sedikit demi sedikit dapat teratasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan kompetensi dan minat dosen dalam publikasi internasional melalui coaching clinic penulisan jurnal internasional, memberikan insentif publikasi jurnal internasional, kebijakan dan strategi peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dalam meningkatkan luaran penelitian.

F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Upaya peningkatan kerja sama harus terus dilakukan di tahun-tahun mendatang. Capaian IKU 6 tentang jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D3 secara terinci sebagai berikut: (1) perusahaan multinasional masih perlu diopimalkan

(2) perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD sejumlah 91

(3) perusahaan teknologi global masih perlu di optimalkan, (4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi sejumlah 50

(5) organisasi nirlaba kelas dunia masih belum menunjukkan hasil yang membanggakan (6) institusi/organisasi multilateral sejumlah (7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri sejumlah 43 kerjasama

(8) perguruan tinggi yang masuk dalam Q5 daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri masih perlu dijalin kerjasama dengan baik

(9) instansi pemerintah terdapat 231 kerjasama

(10) rumah sakit sejumlah 6 kerjasama

(11) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional

lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi masih perlu di jalin kerjasama kedepannya. Tahun 2023, capaian IKU 6 terkait jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D3 yaitu sejumlah 2.26 dengan Total Prodi 84.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua kegiatan kerja sama didokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA). 2. Belum semua kegiatan kerja sama dilaporkan dokumennya meski dokumen sudah dibuat. 3. Belum dapat terakses mitra yang bervariasi sesuai tuntutan mitra di IKU 6 4. Penamaan kegiatan yang masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan definisi bentuk Kemitraan di IKU 6

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dilakukan identifikasi kegiatan yang belum terdokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama. 2. Dilakukan sosialisasi urgensi dokumen kerja sama dan formatnya agar sesuai ketentuan yang berlaku 3. Dilakukan workshop pembuatan dokumen kerja sama. 4. Dilakukan pelaporan dalam bentuk pengunggahan dokumen dan laporan kerja sama di sikers.uny.ac.id 5. Dokumen dan Laporan Kerjasama di migrasi ke laporankerma.kemdikbud.go.id secara berkala, untuk memastikan semua dokumen dan laporan kerjasama terlaporkan ke dikti.

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Progress / Kegiatan :

Capaian program triwulan keempat untuk RPS dapat terisi sejumlah 5.552 mata kuliah dengan 5.507 mata Kuliah menggunakan cash methode atau team based project. Program ini dapat terlaksana dengan baik dibandingkan dengan periode sebelumnya, karena data tracer yang dilakukan adalah dengan target per-dosen. Program Capaian RPS telah terlaksana dengan baik, dengan memanfaatkan IT untuk mengupdate sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama.

Kendala / Permasalahan :

Kendala utama dalam pengisian RPS adalah (1) masih terdapat mata kuliah double
(2) minimnya literasi IT bagi dosen yang sudah lanjut usia, karena harus membuka sistem
(3) update RPS harus mendapatkan instruksi dari pusat, sehingga minim kesadaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan tindak lanjut dalam pengisian RPS adalah (1) sortir dan erase data double
(2) pendampingan IT bagi dosen yang sudah lanjut usia untuk akselerasi sistem
(3) update RPS harus dilaksanakan secara berkala, dengan memanfaatkan organ prodi.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :**Kendala / Permasalahan :****Strategi / Tindak Lanjut :****I . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Sampai pada akhir 2023, UNY telah memiliki 25 prodi S1 yang telah terakreditasi internasional oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah (ASIIN, FIBAA dan AQAS). Angka tersebut mencapai perolehan 32,05 dari seluruh total jumlah prodi di UNY. Angka ini melebihi dari target perjanjian kinerja UNY dengan Kemendikbud RI tahun 2023. Pencapaian yang jauh melampaui target ini dikarenakan 11 prodi yang seharusnya mendapatkan status terakreditasi Internasional di tahun 2022 masih harus memenuhi seluruh persyaratan wajib untuk bisa terakreditasi penuh. Persyaratan wajib tersebut baru dapat terpenuhi di awal dan pertengahan tahun 2023 sehingga menambah jumlah prodi yang telah terakreditasi internasional di UNY secara signifikan.

Kendala / Permasalahan :

(1) Beberapa kelengkapan yang diperlukan dalam kriteria lembaga akreditasi internasional perlu didukung oleh sistem informatika yang berlaku di seluruh UNY, misalnya diperlukan sistem pengukuran visi misi dan capaian pembelajaran lulusan prodi. Sistem pengukuran visi misi dan capaian pembelajaran lulusan prodi sudah mulai dirancang di tahun 2022 namun belum lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan
(2) internasionalisasi prodi masih menjadi sorotan para asesor dalam penilaian lapangan sehingga perlu dilakukan perencanaan pendirian kelas atau program internasional untuk prodi-prodi di UNY
(3) kualitas interpreter dan penerjemahan dokumen yang masih kurang baik
(4) prodi-prodi peserta akreditasi internasional memerlukan pendamping yang berkualitas dalam penyusunan borang dan asesmen lapangan.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Merintis pembuatan sistem informasi yang diperlukan, dimulai dengan rps.uny.ac.id yang masih pada tahap awal/uji coba dan akan terus ditingkatkan. Ke depannya sistem ini akan diintegrasikan dengan siakad2013.uny.ac untuk memudahkan prodi mengukur capaian pembelajaran lulusannya
(2) melakukan kegiatan-kegiatan internasionalisasi prodi seperti rintisan pendirian kelas/program internasional
(3) melakukan pelatihan penerjemahan dan interpreter atau merekrut penerjemah dan interpreter yang memiliki keahlian menerjemahkan dan interpreting yang baik
(4) merekrut lebih banyak pendamping internal dari UNY.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori A (84,10) atau naik sebesar 1,5 point dari nilai SAKIP tahun 2022 sebesar 82,60 (kategori A). Jadi pada tahun 2023 masih belum ada kenaikan peringkat dan masih berada pada nilai A dengan interpretasi sangat memuaskan. Predikat A tersebut menggambarkan bahwa UNY/unit kerja telah mampu untuk memimpin perubahan sebagai upaya mewujudkan kinerja yang berorientasi hasil. Pengukuran kinerja juga telah dilakukan sampai level terdepan dalam fungsi layanan UNY.

Kendala / Permasalahan :

Dalam pengolahan data tersebut terlihat bahwa perencanaan strategis di UNY lebih banyak dipahami pada tataran top management, sementara untuk untuk pegawai pada level layanan terdepan masih kurang memahami perencanaan strategis di UNY. Meskipun kegiatan sehari hari pegawai tersebut dalam rangka mendukung pencapaian IKU satuan kerja, namun mereka belum memahami bahwa kegiatan mereka telah mendukung salah satu dari IKU UNY yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja maupun Rencana Strategis UNY. Sehingga sifat pekerjaan mereka lebih kepada pekerjaan pekerjaan yang bersifat business as usual. Business as usual apabila dilakukan pembiaran maka akan berdampak terhadap sulitnya organisasi dalam melakukan perubahan yang bersifat strategis dan masif.



Perubahan dalam rangka meningkatkan organisasi yang lebih kompetitif juga akan terhalang dengan mentalitas sistem kerja dengan pola business as usual tadi. Selain itu business as usual juga berdampak terhadap minimnya kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan permasalahan. Dibutuhkan kemauan dan tekad yang kuat untuk bisa melakukan terobosan-terobosan (breakthrough). Arah UNY menjadi world class university tidak cukup dilakukan dengan langkah langkah biasa saja, mengingat dunia global yang semakin kompleks, penuh persaingan serta saling terkait.

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Perlunya menginternalisasikan rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan. 2) Perlunya perubahan mindset pegawai dari business as usual ke sustainability untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (breakthrough) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia.

K . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2023 dari target 85 dapat terealisasi sebesar 90,57, ini dapat dikatakan bahwa capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL dapat melampaui target dengan persentasi capaian sebesar 106% dari target, dengan perolehan yang demikian maka dapat dikatakan kinerja anggaran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 sangat baik. Pencapaian ini diperoleh dari beberapa aspek penilaian antara lain a. Kualitas perencanaan anggaran. b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran. c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2023 mencapai 90,57 lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu ditetapkan 85 dengan persentasi capaian sebesar 106%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 89,47 dari target 90, capaian tahun 2023 lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 lebih baik dari tahun 2022

Kendala / Permasalahan :

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator kinerja antara lain berupa: a. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan b. Banyak program kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan. c. Pelaksanaan program kegiatan tidak merata sepanjang tahun, banyak pelaksanaan program kegiatan menumpuk pada akhir tahun. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA-KL UNY adalah: a. Penyusunan anggaran yang bersifat umum, sehingga menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan sehingga memerlukan revisi anggaran berulang kali b. Banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan belum direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan revisi anggaran. c. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran. d. Serapan anggaran yang tinggi tidak dibarengi dengan tambahan capaian output, sehingga mengakibatkan efisiensi rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

a. Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi dengan waktu pelaksanaan serta RPD. b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala. c. Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga diharapkan deviasi antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan dilakukan rekomendasi perbaikan secara dini. d. Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Tracer Study Terpadu: Implementasikan Program Input Tracer Study secara terpadu dengan Program Studi, memastikan dilaksanakan secara berkala. Fokus pada peningkatan partisipasi mahasiswa dan pemetaan data prestasi hingga tingkat prodi. 2. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa: a. Penjadwalan intensif pendampingan, pembinaan, dan pelatihan sesuai bidang lomba mahasiswa. b. Alokasi pendanaan khusus untuk mendukung partisipasi ORMAWA dalam kompetisi nasional dan internasional. 3. Optimalisasi Kinerja Dosen dan Mahasiswa: a. Monitoring data prestasi mahasiswa hingga tingkat prodi melalui admin setiap unit. b. Pengembangan program dosen sebagai praktisi dengan format pelaporan yang lebih efisien. 4. Pengelolaan Sertifikasi Dosen: a. Mendorong dosen bersertifikat untuk mengupload sertifikat kompetensi melalui program minggu sister. b. Peningkatan capaian program Praktisi Mengajar dengan fokus pada PM batch 4 tahun 2024. 5. Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Publikasi Internasional: a. Penyelenggaraan coaching clinic penulisan jurnal internasional. b. Insentif publikasi jurnal internasional untuk mendorong partisipasi dosen. 6. Peningkatan Dokumentasi Kerjasama: a. Identifikasi kegiatan yang belum terdokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama. b. Sosialisasi dan workshop pembuatan dokumen kerja sama. c. Pelaporan secara berkala melalui platform yang telah ditentukan. 7. Optimalisasi Pengisian RPS: a. Proses sortir dan erase data ganda dalam pengisian RPS. b. Pendampingan IT bagi dosen yang sudah lanjut usia untuk mempercepat sistem. c. Pembaruan RPS secara berkala dengan memanfaatkan dukungan dari unit IT prodi. 8. Pembangunan Sistem Informasi Terintegrasi: a. Pengembangan sistem informasi dimulai dengan RPS.uny.ac.id dan integrasi dengan siakad.uny.ac. b. Rintisan pendirian kelas/program internasional untuk mendukung internasionalisasi prodi. c. Pelatihan penerjemahan dan interpreter atau merekrut tenaga ahli yang dibutuhkan. d. Peningkatan rekrutmen pendamping internal dari UNY untuk mendukung keberlanjutan program.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

PERNYATAAN REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu Laporan Kinerja dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab dari manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas terhadap penyajian, keakuratan, kehandalan dan validitas atas Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2023.

Berdasarkan reviu kami terdapat beberapa catatan, namun tidak menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini, antara lain:

- 1) Secara garis besar program dan kegiatan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah selaras dengan program/kegiatan di Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- 2) Penetapan target kinerja masih belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*). Pada aspek ini yang paling terlihat kurang relevan terutama pada aspek *achievable* terutama pada indikator berupa persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Ketua

Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19630624 199001 1 001



LAPORAN KIERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023